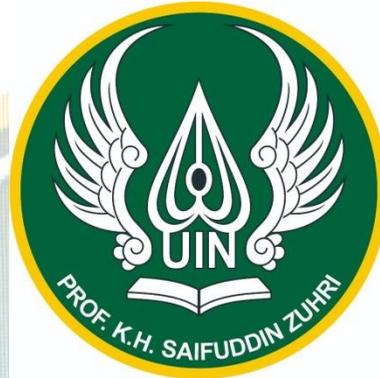


PESAN MORAL DIGITAL MELALUI MEME
(Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun Instagram
@memeislam.id)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai syarat Pengajuan Skripsi

Oleh:

MUHAMMAD NAUFAL HELMY MAHFUDH
NIM. 2017102144

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya.

Nama : Muhammad Naufal Helmy Mahfudh
NIM : 2017102144
Jenjang : S-1
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan ini bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul "Pesan Moral Digital Melalui Meme (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @memeislam.id)" adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya berhak menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 04 April 2024

Yang Menyatakan



Muhammad Naufal Helmy Mahfudh

NIM. 2017102144

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

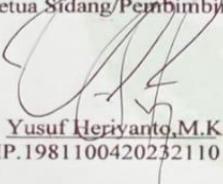
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

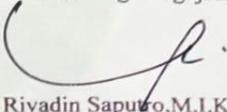
PESAN MORAL DIGITAL MELALUI MEME (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAN BARTHES PADA AKUN INSTAGRAM @memeislam.id)

Yang disusun oleh **Muhammad Naufal Helmy Mahfudh** NIM. 2017102144 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari Selasa tanggal **23 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing


Yusuf Heriyanto, M.Kom
NIP.198110042023211012

Sekretaris Sidang/Penguji II

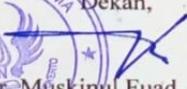

Dedy Riyadin Saputo, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Penguji Utama


Dr. Wardo, M.Kom
NIP.198705252018011001

Mengesahkan, Purwokerto,
26-04-2024

Dekan,


Dr. Muskinul Fuad, M.Ag
NIP.197412262000031001



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

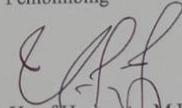
Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah, maka melalui surat ini saya sampaikan :

Nama	Muhammad Naufal Helmy Mahfudh
NIM	2017102144
Jenjang	S-1
Fakultas	Dakwah
Jurusan	Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi	Komunikasi Penyiaran Islam
Judul	"Pesan Moral Melalui Meme (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @memeislam.id)"

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 April 2024
Pembimbing



Yusuf Heriyanto, M.Kom
NIP. 198110042023211012

**Pesan Moral Digital Melalui Meme
(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @memeislam.id)**

**Muhammad Naufal Helmy Mahfudh
2017102144**

ABSTRAK

Moral merupakan proses penyampaian gagasan yang berkaitan dengan batasan terhadap baik buruknya sebuah perbuatan manusia. Hal tersebut sangat memprihantakan jika kita lihat pada saat ini, dimana masyarakat pada saat ini mulai menampakan ketidaksopanan terhadap orang lain terutama di media sosial. Hal itu sangat berbanding balik dengan apa yang telah disematkan oleh dunia kepada masyarakat Indonesia dengan predikat masyarakat paling ramah. Dan salah satu dari sekian banyaknya cara yang bisa dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan meme sebagai bahan untuk membagikan nilai-nilai moral di media sosial seperti halnya pada akun Instagram @memeislam.id. Dikarenakan pada saat ini masyarakat yang memakai media sosial kebanyakan adalah generasi Z dan Instagram sendiri merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Kemudian hubungan antara meme dengan generasi Z terbilang cukup dekat, hal tersebut disebabkan dari adanya visual yang menarik, populer dan cenderung dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan makna pesan moral secara jelas yang disampaikan oleh meme pada akun Instagram @memeislam.id.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu data primer yang berasal dari postingan akun Instagram @memeislam.id dan data sekunder yang berasal dari buku dan jurnal yang bertepatan sama dengan penelitian ini. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes dengan denotasi, konotasi dan mitos sebagai komponen dalam menganalisis makna sebuah postingan meme pada akun Instagram @memeislam.id.

Hasil penelitian dari 24 postingan akun Instagram @memeislam.id pada bulan November 2023 – Januari 2024 terhadap pesan moral adalah pesan moral antara manusia dengan Tuhan, pesan moral manusia dengan orang lain, dan pesan moral manusia dengan dirinya sendiri. Dari 24 postingan yang diteliti oleh penulis tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar postingan yang diteliti oleh penulis adalah mengandung pesan moral ketuhanan.

Kata Kunci : Pesan Moral, Instagram, Meme, dan Semiotika Roland Barthes

***Digital Moral Messages Trough Memes
(Semiotika Analysis of Roland Barthes on the Instagram Account
@memeislam.id)***

***Muhammad Naufal Helmy Mahfudh
2017102144***

ABSTRACT

Morals are the process of conveying ideas related to the limits of the good and bad of human actions. This is very worrying if we look at today, where people are starting to show disrespect towards other people, aspecially on social media. This is in stark contrast to what the world has assigned to Indonesian society as the friendliest society. And one of the many ways that can be done to overcome this problem is to use memes as material to share moral values on social media, such as on the instagram account @memeislam.id, because currently the average person who uses social media is most people are generation Z and instagram itself is one of the most popular social media platforms among Indonesian people. Then the relationship between memes and generation Z is quite close, this is due to the visuals being attractive, popular and tending to be easily accepted by society. The aim of this research is to provide a clear meaning of the moral message conveyed by memes on the instagram account @memeislam.id.

The approach used in this research is to use a descriptive qualitative approach, using data collection techniques, namely observation, intreviews and documentation. Then there are two types of data obtained by the author in this research, namely primary data which comes from posts on the instagram account @memeislam.id and secoundary data which comes from books and journals with the same theme as this research. The analysis used in this research is roland barthes' semiotic analysis with donation, connotation and myth as components in analyzing the meaning of a meme post on the instagram account @memeislam.id.

Research results from 24 posts from the instagram account @memeislam.id in November 2023 – January 2024 regarding moral messages are include moral messages between humans and god, moral messages between humans and other people, and moral messages between humans and themselves. From the 24 posts researched by the author, it can be concluded that most of the posts researched by the author contain moral messages between humans and god.

Keywords: Moral Message, Instagram, Memes, and Semiotics of Roland Barthes

MOTTO

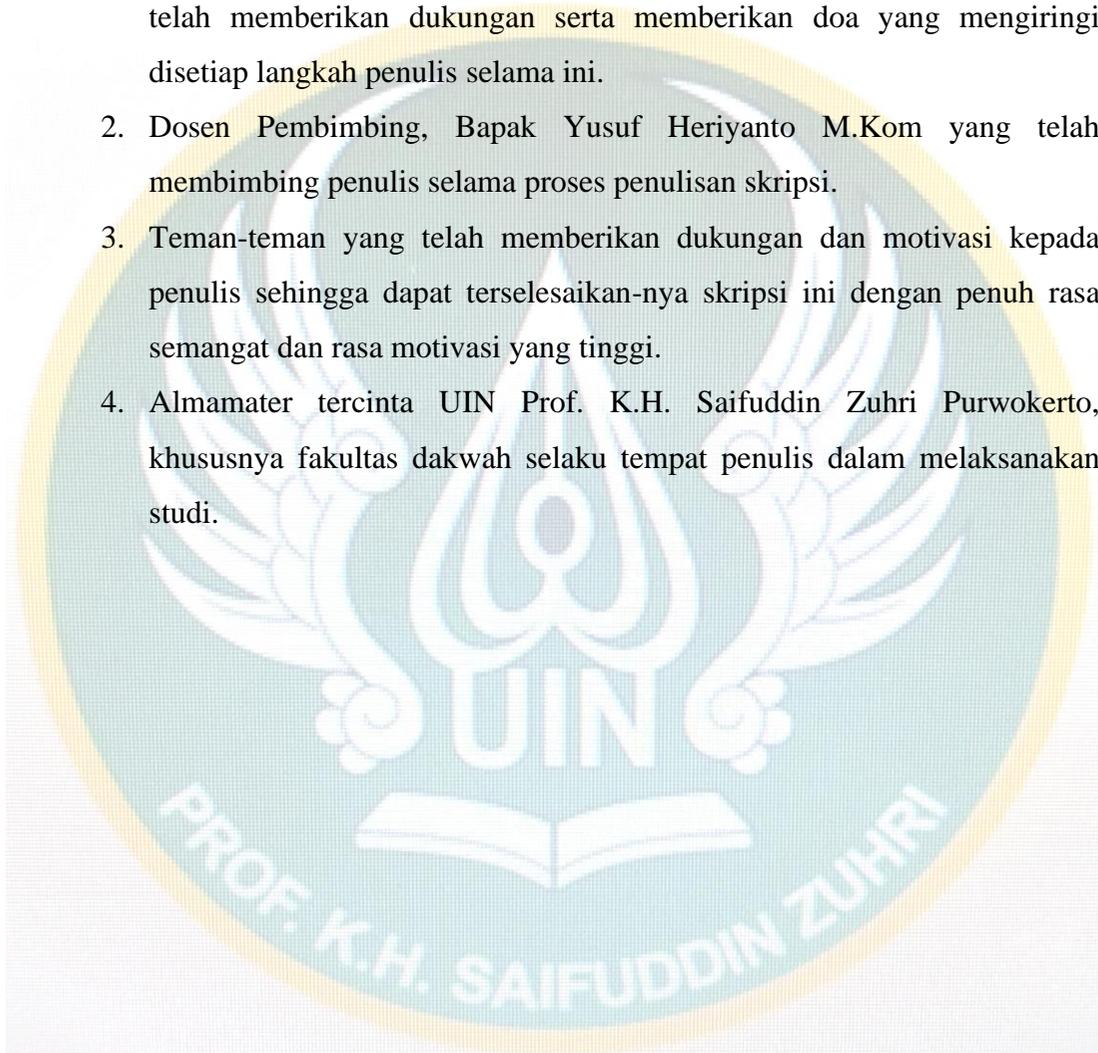
”Adab dan sopan santun lebih utama daripada ilmu. Tingginya jabatan tidak menjamin dirimu menjadi terhormat”



PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-nya sehingga dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Najaturrehman dan Bapak Mahfudin yang telah memberikan dukungan serta memberikan doa yang mengiringi disetiap langkah penulis selama ini.
2. Dosen Pembimbing, Bapak Yusuf Heriyanto M.Kom yang telah membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.
3. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan-nya skripsi ini dengan penuh rasa semangat dan rasa motivasi yang tinggi.
4. Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya fakultas dakwah selaku tempat penulis dalam melaksanakan studi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan kita nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pesan Moral Digital Melalui Meme (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Akun Instagram @memeislam.id).”

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan umat muslim Nabi Muhammad SAW., yang menjadi motivasi bagi seluruh umat muslim dan senantiasa menantikan syafa’at beliau pada akhir zaman.

Dalam menjalankan sebuah kegiatan untuk mencapai sebuah pencapaian pasti memerlukan adanya proses yang panjang, begitu pula dengan penulis dalam menulis sebuah skripsi yang memerlukan adanya proses yang panjang pula. Sehingga dalam menjalankan sebuah proses penulisan tersebut tidak lepas dari adanya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Ridwan , M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I. Kom., Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Yusuf Heriyanto, M.Kom., Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan motivasi, arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Keluarga penulis, Bapak Mahfudin, Ibu Najaturrehman, Najah Aulia Mahfudh dan Muhammad Fathurrahman Mahfudh yang tiada hentinya memberikan semangat, motivasi dan doa yang tanpa henti demi keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi. Dan dengan adanya doa dari beliau, penulis mendapatkan kemudahan dalam melewati rintangan-rintangan hidup.
11. Keluarga Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto yang telah membimbing dan berperan dalam kehidupan penulis.
12. Teman dekat penulis (Hasim, Aldi, Rouf, Alwi, Afwan, Fahreza, Rachmat) yang sudah membantu dalam memotivasi penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.
13. Seluruh teman KPI C tahun 2020, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu.
14. Kamar Sunan Gresik Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses menyusun skripsi ini.
15. Admin akun instagram @memeislam.id, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar.
16. Semua teman dan pihak terkait yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI	15
A. Pesan	15
B. Moral.....	16
C. Meme	19
D. Instagram.....	21
E. Analisis Semiotika Roland Barthes.....	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
a. Subjek Penelitian	29
b. Objek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
a. Sumber Data Primer.....	30
b. Sumber Data Sekunder.....	30

D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
a. Observasi.....	30
b. Wawancara.....	30
c. Dokumentasi	31
E. Metode Analisis Data.....	31
a. Reduksi Data	31
b. Penyajian Data	31
c. Penarikan Kesimpulan	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
A. Profil Akun Instagram @memeislam.id.....	33
B. Makna Denotatif, Konotatif, Mitos dan Pesan Moral	34
C. Dampak dari Postingan Akun Instagram @memeislam.id bagi <i>followers</i>	83
BAB V	85
KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia pada era saat ini sangat berbeda jika di bandingkan pada era dahulu, saat ini manusia sering di manjakan oleh adanya kemajuan dari globalisasi. Terbukti dengan adanya kemajuan di bidang globalisasi, manusia dapat mencari apa saja yang mereka mau. Seperti pada saat manusia ingin mengetahui berbagai belahan penjuru dunia, maka manusia akan menggantungkan keingintahuan-nya tersebut kepada media sosial yang merupakan bagian dari globalisasi bidang komunikasi dan informasi.

Media sosial sendiri merupakan media online yang dimana pengguna-nya dapat melakukan berbagai interaksi seperti halnya berbagi, berpartisipasi dan menciptakan berbagai kegiatan berbasis web yang nantinya dapat menciptakan sebuah komunikasi berbentuk dialog interaktif.¹

Hal ini dapat dipungkiri bahwa manusia pada saat ini tidak dapat terpisahkan dengan adanya globalisasi. Adapun kemajuan globalisasi di bidang komunikasi dan informasi yang paling banyak di minati oleh masyarakat indonesia di antaranya seperti YouTube, Instagram, Twitter, Facebook, WhatsAap, dan masih banyak lagi.

Menurut data dari *We Are Social* pada Januari 2023 menyebutkan bahwa indonesia merupakan negara dengan pengguna terbesar keempat di dunia setelah India, Amerika Serikat dan Brazil yang dimana terdapat 89,15 juta pengguna aktif di Indonesia.² Dari data di atas menyebutkan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang paling aktif di media sosial terutama di aplikasi instagram.

¹ A. Rafiq, 2020, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 1, No. 1, hal 19.

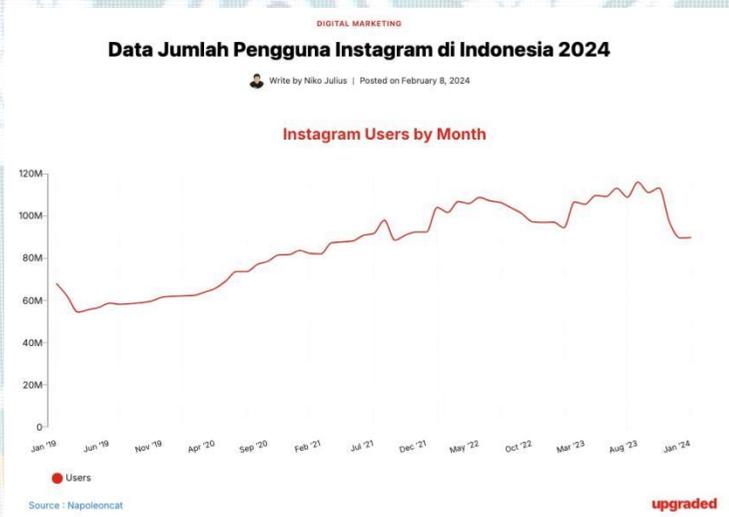
² Sarnita Sadya, 2023, "Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada awal 2023", <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>



Gambar 1.1 Data negara pengguna terbanyak aplikasi instagram

Sumber : <https://images.app.goo.gl/6bYH9AE1tzSsDFuM8>

Menurut data dari *NapoleonCat* pengguna instagram yang ada di Indonesia pada bulan Februari 2024 mencapai 88,861,000 pengguna. Yang artinya dari data tersebut bahwa pengguna instagram di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis yang dimulai dari bulan oktober 2023 yang mencapai 113.396.500 pengguna.³



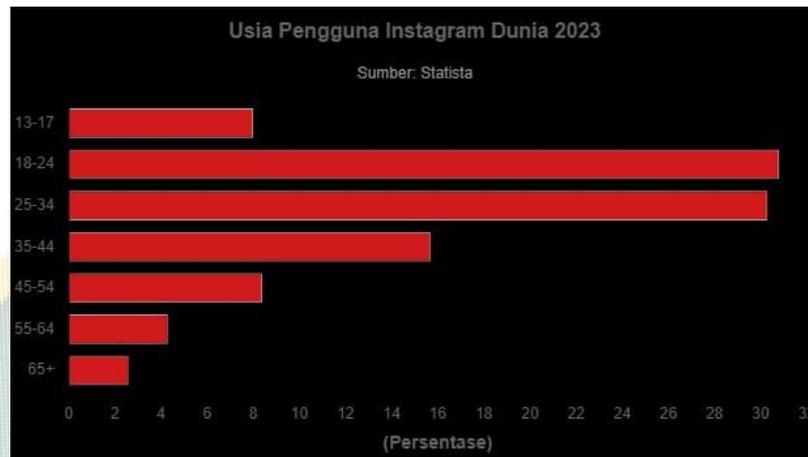
Gambar 1.2 Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024

Sumber : <https://images.app.goo.gl/q3CnZxKGjiRMSVCMA>

Adapun pengguna instagram terbesar pada 2023 adalah pada kalangan remaja dan kalangan dewasa, dengan presentase 30,8% pengguna tersebut

³ Niko Julius, 2024, "Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024", <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>.

masuk dalam kategori usia 18 sampai 24 tahun. Kemudian presentase 30,3% di tempati oleh usia 25 sampai 34 tahun dan presentase 15,7% di tempati oleh usia 35 sampai 44 tahun.⁴ Hal ini yang membuktikan bahwa instagram banyak diminati oleh generasi milenial diseluruh dunia.



Gambar 1.3 Data usia pengguna instagram dunia 2023

Sumber : <https://images.app.goo.gl/Acb2HCiktEpBcv9y9>

Instagram sendiri menyediakan berbagai fitur yang dapat di akses oleh para pengguna-nya, seperti fitur video dan foto yang beragam jenisnya yang dapat memudahkan dan membantu bagi para pengguna-nya. Instagram sendiri juga tidak terikat oleh situasi kondisi dan lebih cenderung bersifat fleksibel. Hal ini yang kemudian dimanfaatkan oleh sebagian aktivis dakwah sebagai media untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai islam dibidang digital yang berlandaskan pada kemerosotan moral yang tak terkendalikan dengan disebabkan oleh adanya perkembangan media sosial terutama instagram yang bersifat terbuka terhadap penggunanya.⁵ Dalam penyampaian pesan moral dan nilai-nilai islam di era digital seperti sekarang sangat berbeda dengan penyampaian pesan sebelum era digital, yang dimana

⁴ Agnes Z. Yonatan, 2023, "Pengguna Instagram Berdasarkan Rentang Usia 2023", <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/pengguna-instagram-berdasarkan-rentang-usia-2023-MEdzz#:~:text=Pengguna%20instagram%20di%20tahun%202023%20didominasi%20oleh%20remaja%20dan%20dewasa,3%20dengan%2015%2C7%25>

⁵ Ahmadur Ilzam, 2021, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Siswa. Jurnal Sosial dan Dakwah", hal: 1-2.

pada zaman sebelum era digital para aktivis dakwah harus berceramah diatas mimbar atau model seperti pada majelis taklim, itupun harus memiliki otoritas pengakuan dari masyarakat seperti kyai, ustadz dan lain-lain. Sedangkan penyampaian pesan moral dan nilai-nilai islam pada era digital, para aktivis dakwah sangat terbantu oleh adanya ruang digital yang sudah disambungkan oleh internet dan dapat dilakukan oleh semua orang tanpa terkecuali, baik itu yang sudah memiliki otoritas pengakuan masyarakat maupun masyarakat awam.

Di era digital saat ini, banyak aktivitas manusia yang mulai mengalami perkembangan dan perubahan, yang dimana dalam perkembangan dan perubahan tersebut mengakibatkan berbagai perubahan pada *mindset* manusia, baik membentuk *mindset* yang baik maupun *mindset* yang buruk. Seperti pada kasus bunuh diri yang dialami oleh seorang remaja berusia 16 tahun di Pancoran Timur, Jakarta Selatan pada rabu, 14 Januari 2015, yang dimana dalam motif bunuh diri tersebut terinspirasi oleh kartun jepang (anime) yang mengakibatkan remaja tersebut mengakhiri hidup-nya dengan cara gantung diri didalam lemari pakaian rumah-nya.⁶ Dari kejadian tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pentingnya memaknai sebuah gambar atau kata yang dilontarkan oleh anime atau kartun dan jangan menelan mentah-mentah terkait apa yang telah disampaikan agar kita tidak salah paham dan mengakibatkan hal yang tidak diinginkan seperti pada kasus di atas itu terjadi lagi. Dan dengan adanya fenomena yang terjadi, maka kasus tersebut juga harus menjadi suatu perhatian khusus dan menjadi urgensi tersendiri bagi masyarakat Indonesia.

Tak hanya pada kasus bunuh diri yang dialami oleh remaja di Jakarta selatan, namun dampak dari adanya perkembangan yang semakin hari semakin maju adalah banyaknya hoax, *scam* dan penipuan online yang mengakibatkan netizen (pengguna media sosial) Indonesia menjadi netizen

⁶ Bilal Ramadhan, 2015, "Terinspirasi Kartun Jepang, Pelajar Bunuh Diri dalam Lemari", <https://news.republika.co.id/berita/nia74g/terinspirasi-kartun-jepang-pelajar-bunuh-diri-dalam-lemari>.

paling tidak ramah ke 29 di Asia Pasifik mengungguli negara tetangga seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, India, bahkan sampai Australia.⁷ Dan kasus tersebut merupakan kasus yang serius yang dimana Indonesia sendiri dikenal sebagai negara paling ramah dan ini sangat berbeda dengan kondisi yang ada di media sosial.

Kemudian dalam menangani kasus yang ada diatas, maka perlu adanya penanganan khusus baik dari pemerintah setempat maupun bagi aktivis dakwah, dan bagi aktivis dakwah sendiri dalam penyampaian-nya harus sedikit mengalami perubahan. Adapun perubahan tersebut dengan cara memunculkan model dakwah baru, yang biasanya model dakwah di era digital menggunakan saluran audio visual seperti pada film, music, dan lain-lain. Namun, kini model dakwah dapat menggunakan gambar seperti halnya meme yang dapat di gunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai islam kepada masyarakat.⁸ Dengan adanya model tersebut maka aktivis dakwah tak perlu lagi untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai islam melalui lisan yang membutuhkan berbagai pendukung dalam menyampaikan pesan-nya, adapun bagi masyarakat sekitar dengan adanya model tersebut maka akan semakin menarik, bervariasi, dan tidak membosankan dalam mengkonsumsi konten yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai islam yang disampaikan oleh aktivis dakwah melalui meme tersebut.

Pada saat ini meme juga sedang mengalami naik daun dikarenakan terdapat berbagai postingan dengan gaya menggelitik yang diambil dari suatu peristiwa yang berkaitan dengan isu.⁹ Pada saat ini, meme dalam

⁷ Eko Schoolmedia, 2023, "Bermedia Sosial yang Beradap, Netizen Indonesia Peringkat ke 29 di Asia Pasifik Paling Tidak Sopan", <https://news.schoolmedia.id/lipsus/Bermedia-Sosial-yang-Beradab-Netizen-Indonesia-Peringkat-ke-29-di-Asia-Pasifik-Paling-Tidak-Sopan-3571#:~:text=%22Indonesia%20ada%20diperingkat%2029%20se,australia%2C%20taiwan%2C%20dan%20singapura>.

⁸ Sunaryanto, 2022, "Semiotika Dakwa Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum'at. Media Komunikasi dan Dakwah", Volume. 12 Nomor. 02 Tahun 2022, hlm: 104-105.

⁹ Nissa Syafa Farhani, 2022, "Pesan Dakwah Melalui "Meme" Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. hlm: 3.

menyampaikan pesan-nya juga banyak yang menggunakan bahasa religious.¹⁰ Dan hal tersebut coba dimanfaatkan oleh para aktivis dakwah untuk menyebarkan ajaran agama islam, pesan moral dan nilai-nilai islam dengan menggunakan meme. Kemudian, meme juga tak sepenuhnya di gunakan sebagai lelucon semata. Namun, meme sudah beralih fungsi sebagai gaya komunikasi baru yang memuat berbagai bentuk pesan yang dikemas dengan bentuk gambar atau video lucu yang terstruktur sehingga membentuk sebuah pandangan dari sebuah kelompok atau individu yang terdapat di media sosial.¹¹ Hal ini yang menyebabkan meme dakwah di media sosial terutama di platform instagram mulai sering bermunculan.

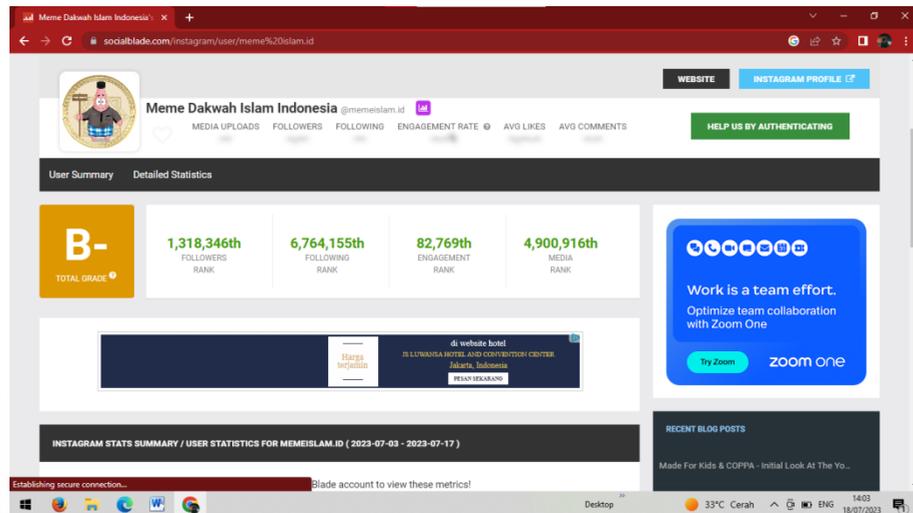
Meme islam ini berisikan pesan moral dan nilai-nilai islam yang diterapkan dalam bentuk tutur kata yang menarik dengan mengkolaborasikan gambar atau video dengan kata yang dibentuk dengan semenarik mungkin. Meme islam ini juga dapat memunculkan makna terpendam yang bilamana ingin mengetahui makna tersebut maka perlu dilakukan analisis yang mendalam.¹² Hal ini yang menjadi alasan tersendiri bagi penulis dalam meneliti pesan moral yang disampaikan melalui meme.

Salah satu akun instagram yang penulis teliti adalah @memeislam.id, karena akun tersebut memiliki performa yang bagus dibandingkan dengan akun intagram meme dakwah yang lain . Hal ini di buktikan dengan adanya nilai *total grade* sebesar B- pada situs *Social Blade* yang dimana situs tersebut merupakan situs yang digunakan untuk mengetahui performa dari sebuah media sosial. Baik dalam mengecek peningkatan jumlah *followers*, mengecek jumlah *fake followers* dalam akun instagram, hingga dapat mengecek pendapatan dari suatu akun instagram itu sendiri.

¹⁰ Sunaryanto, 2023, "Dakwah Digital Melalui Meme Visualisasi Perempuan Dalam Perspektif Semiotika", Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 05, Issue 02, Hal 78.

¹¹ Nissa Syafa Farhani, 2022, "Pesan Dakwah Melalui "Meme" Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. hlm: 3.

¹² Pratamanti Enggar Dhian, 2021, "Implikatur Pada Meme Islam di Instagram Sebagai Wujud Digitalisasi Media Dakwah: Kajian Pragmatik", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 23, No.1, Juni 2021.



Gambar 1.4

Screenshot data akun @memeislam.id pada situs *Social Blade*.

Sumber: <https://socialblade.com/instagram/user/meme%20islam.id>

Selain itu, akun instagram @memeislam.id juga menjadi salah satu dari sekian banyak akun meme dakwah yang memiliki banyak peminat. Hal itu dibuktikan dengan adanya *followers* yang mencapai kurang lebih 45 ribu dan itu dapat bertambah seiring dengan berjalannya waktu. Kemudian akun @memeislam.id juga dapat menerima masukan, kritikan dan diskusi dengan *followers* dengan menggunakan fitur DM (*Direct Massage*). Akun @memeislam.id juga menjalin kolaborasi dengan akun meme dakwah lain dengan menggunakan fitur *Hastag* sehingga akun tersebut dapat menampilkan lebih banyak meme yang mengandung pesan-pesan keagamaan, nasihat-nasihat bijak, atau inspirasi yang mungkin dapat memberikan manfaat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama kepada para pengikutnya. Dengan demikian, akun ini memberikan fokus yang lebih ilmiah dan berorientasi pada dakwah dalam setiap postingannya.

Dengan memilih akun instagram @memeislam.id, penulis memiliki keyakinan bahwa konten-konten yang disajikan akan lebih berkualitas dan bermanfaat, serta mengandung pesan-pesan yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan pengikutnya. Hal ini membuat akun tersebut menjadi pilihan yang lebih ilmiah dan relevan bagi penulis.

B. Penegasan Istilah

1. Pesan Moral

Pesan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah amanat yang berbentuk verbal maupun non verbal yang disampaikan oleh komunikator kepada orang lain. Adapun terkait dengan moral, moral menurut Sjarkawi juga dapat diartikan sebagai barometer dari suatu kebenaran yang terdapat pada nilai dalam masyarakat. Kemudian moral menurut Riadi juga di katakan sebagai nilai baik buruknya suatu perbuatan yang dimana dalam menentukan nilai tersebut harus mempertimbangkan berbagai aspek bukan hanya kaca mata pribadi semata.¹³

Adapun menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) moral adalah penetapan terkait baik buruknya sebuah perbuatan. Menurut bahasa kata moral berasal dari kata *mores* yang dijamakan dengan kata *mos* yang memiliki arti adat kebiasaan yang berasal dari bahasa latin. Adapun menurut istilah, moral merupakan garis pembatas terhadap perbuatan manusia yang dapat di kategorikan kepada baik buruknya perbuatan tersebut.¹⁴ Dari pengertian yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa pesan moral merupakan proses penyampaian gagasan yang berkaitan dengan batasan terhadap baik buruknya sebuah perbuatan manusia.

2. Meme

Meme sendiri merupakan kegiatan pembaruan yang di lakukan pada bahasa yang pernah tenar dan dipakai pada masa lampau.¹⁵ Adapun istilah meme dikenalkan oleh Richad Dawkins melalui bukunya yang berjudul *The Selfish Gene* pada tahun 1976. Kata meme berawal dari bahasa Yunani "*mimeme*" yang memiliki arti (sesuatu yang

¹³ Abid Nurhuda, 2022, "Pesan Moral dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 22 No. 2, November 2022. Hal 3.

¹⁴ Ishmatun Nisa, 2022, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi", Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume. 17 No. 2, Desember 2022, hal 103.

¹⁵ Atropal Asparina, 2020, "Mitologi "Bencana adalah Azab" dalam Meme Media Sosial", Khazanah Theologia, Volume. 2 Nomor. 3, hal: 167.

menyerupai/menirukan), dan terdengar serupa dengan gen (*gene*). Meme juga dapat diartikan sebagai buah tangan masyarakat yang berupa gambar online dan biasanya digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan keluhan kesah pada peristiwa yang sedang terjadi.

Pada perkembangannya meme awalnya hanyalah berupa gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dikolaborasikan dengan gambar, sehingga dapat memunculkan makna tersirat yang terkandung dalam gambar tersebut dan dengan hasil kolaborasi tersebut juga dapat menimbulkan makna humor atau parodi dalam meme tersebut. Dalam proses penyebarannya meme bergantung pada sebuah media sosial karena dengan adanya media sosial meme dapat dengan mudah menyebar bahkan tak jarang juga sampai viral.¹⁶

3. Analisis Semiotika Roland Barthes

Kata semiotik mempunyai makna tanda yang berasal dari bahasa Yunani "*Semeion*" yang berarti tanda. Adapun semiotik sendiri merupakan cabang ilmu yang membahas seputar tentang tanda seperti halnya sistem tanda dan proses yang bersangkutan dengan tanda.¹⁷

Roland Barthes merupakan pendukung dari sebuah gagasan Saussure. Saussure berfokus pada susunan kalimat dan bagaimana kalimat tersebut menentukan makna yang terkandung dalam kalimat, tetapi kurang dalam proses penyampaian makna dari setiap kalimat kepada orang yang berbeda dan situasi yang berbeda.¹⁸

Gagasan Roland Barthes yang dikenal dengan *Two Order of Signification* mencakup makna denotasi yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan penanda yang menghasilkan

¹⁶ Prapti Wigati Purwaningrum, 2020, "Meme Sebagai Representasi Kritik dan Kebebasan Berpendapat Di Ruang Siber", Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 12 Nomor 1, halaman 2.

¹⁷ Al Fiatur Rohmaniah, 2021, "Kajian Semiotika Roland Barthes", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume. 2 Nomor. 2, Juli 2021, hlm: 126.

¹⁸ Arif Rahman, 2023, "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

makna terperinci, langsung, pasti atau makna sebenarnya sesuai dengan kamus.¹⁹

4. Akun Instagram @memeislam.id

Instagram merupakan salah satu dari sekian banyaknya media sosial yang termasuk dalam kategori sebagai media sosial paling populer. Karena telah disebutkan CEO Instagram bahwa pengguna instgaram meningkat pesat seiring berkembangnya waktu dan pengguna instgaram juga sudah mencapai 700 juta orang dengan presentase dalam 4 bulan pengguna instagram meningkat 100 juta.²⁰

Adapun pengguna instagram dalam melakukan interaksi dapat melalui mengklik tombol like atau berkomentar pada kolom komentar di postingan foto ataupun video. Pengguna juga dapat berinteraksi langsung melalui fitur DM (*Direct Message*). Instagram juga semakin menarik dengan adanya fitur baru seperti *Instagram Live*, *IGTV*, *Reels*, dan lain-lain yang dapat di gunakan pengguna instagram dalam melakukan interaksi antar sesama pengguna.

Akun instagram @memeislam.id merupakan salah satu dari banyaknya akun instagram dakwah yang dimana pesan dakwah ajaran islam tersebut disampaikan dalam tutur kata yang unik, baik berupa gambar atau video yang diberikan kata-kata dan dikemas dengan baik guna untuk memahamkan kepada pembaca atas pesan tersirat yang disampaikan.²¹

¹⁹ Al Fiatur Rohmaniah, 2021, "Kajian Semiotika Roland Barthes", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume. 2 Nomor. 2, Juli 2021, hlm: 130.

²⁰ Reni Ferlitasi, 2020, "Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung), Jurnal Sosiologi Agama, Volume 01 Nomor 02, halaman 3.

²¹ Enggar Pratamanti Pratamanti, M.Hum., 2021, "Implikatur pada Meme Islam di Instagram Sebagai Wujud Digitalisasi Media Dakwah: Kajian Pragmatik", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 23, No. 1, (2021).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apa makna pesan moral yang terkandung dalam meme pada akun instagram *@memeislam.id*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian ini penulis merujuk pada rumusan masalah Penelitian untuk memberikan makna pesan moral secara jelas yang disampaikan oleh meme pada akun instagram *@memeislam.id*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi terkait nilai moral pada akun instagram *@memeislam.id* berdasarkan teori semiotika roland barthes.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk memberikan dorongan kepada generasi milenial agar dapat memanfaatkan media sosial sebagai ajang berbuat kebaikan.
2. Sebagai bahan pustaka penunjuk bagi peneliti yang memiliki tema sama dengan penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Penulis meninjau ada beberapa kesamaan antara literature dengan penelitian penulis. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan. Pada penelitian tersebut penulis merujuk kepada penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Penelitian Anna Sherly Kmariani yang berjudul “Pesan Moral dalam Film “MELAWAN TAKDIR” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral dan makna dari denotative konotatif dan mitos yang terdapat dalam film Melawan Takdir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan membaca literature baik dari buku, artikel, jurnal, internet, skripsi, dan sebagainya yang membahas masalah penelitian untuk mendukung asumsi landasan teori permasalahan yang dibahas. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada teori dan subjek penelitian yang sama sama membahas mengenai analisis semiotika roland barthes dan pesan moral. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada objek penelitian yang menggunakan film melawan takdir sebagai objek pebelitiannya.²²
2. Penelitian Muhammad Helmi Al-Fikri yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Squid Game”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mengidentifikasi jenis tanda yang dipergunakan selaku representasi pesan moral pada film Squid Game dan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film Squid Game. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah studi dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Persamaan ialah pada teori penelitian dengan menggunakan

²² Anna Sherly Kamriani, 2018, “Pesan Moral dalam Film “MELAWAN TAKDIR” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.

analisis semiotika, sedangkan perbedaan adalah pada objek penelitian yang menggunakan film squid game sebagai objek penelitiannya.²³

3. Penelitian Awaludin Zuhri yang berjudul “Pesan Moral Dalam Film Sang Kiai (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui tentang tanda, pesan dan makna yang terdapat dalam film Sang Kiai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut ialah pada teori penelitian yang menggunakan teori semiotika roland barthes, sedangkan untuk perbedaan dari penelitian tersebut adalah pada objek penelitian yang menggunakan film Sang Kiai sebagai objek dari penelitian tersebut.²⁴
4. Penelitian Nisa Syafa Fahrani yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui “MEME” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semoiotika Ferdinand de Saussure)”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah memberikan gambaran secara jelas mengenai makna isi pesan dakwah yang terkandung dalam beberapa meme dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia. Pendekatan ini menggunakan kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Persamaan dari penelitian ini adalah pada objek penelitian yang sama sama menggunakan meme sebagai subjek penelitian, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah pada teori dan subjek yang dimana penelitian tersebut menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure dan menggunakan subjek facebook group meme dakwah islam.²⁵

²³ Muhammad Helmi Al-Fikri, 2022, “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Squid Game”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

²⁴ Awaludin Zuhri, 2019, “Pesan Moral Dalam Film Sang Kiai (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

²⁵ Nisa Syafa Farhani, 2022, “Pesan Dakwah Melalui “MEME” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan skripsi yang dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi atau skripsi. Penulis membuat sistematika pembahasan agar lebih tersusun secara sistematis dengan terdapat lima bab yang terdapat di dalam-nya:

- BAB I** Pendahuluan yang terdiri dari pendukung pendahuluan seperti halnya menyertakan latar belakang masalah yang akan di teliti, penegasan istilah sebagai penguat latar belakang, rumusan masalah yang akan di teliti, tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** Kerangka Teori yang terdiri landasan teori yang akan di gunakan dalam penelitian seperti dakwah digital, meme, instagram, dan semiotika roland barthes.
- BAB III** Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Analisis Nilai Moral dalam akun Instagram @memeislam.id. Langkah Kerja Semiotika Roland Barthes, dalam hal ini menjabarkan tentang makna dan nilai dari denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat di akun instagram @memeislam.id.
- BAB V** Penutup menjelaskan tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pesan

Pesan merupakan sebuah lambang atau tanda yang mengandung makna ataupun gagasan/ide yang diucapkan oleh komunikator kepada komunikan. Adapun pesan tersebut dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, pesan juga bisa berbentuk tulisan ataupun lisan. Dalam ilmu komunikasi, pesan menjadi hal yang vital dikarenakan pesan tersebut dapat menentukan terjadinya proses komunikasi.²⁶ Dari pengertian yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan sebuah tanda yang mengandung ide atau gagasan dan menjadi penunjang dalam proses terjadinya komunikasi.

Kemudian bentuk pesan menurut A.W. Widjaja dan M. Arisyk Wahab yang di sampaikan dalam buku “Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat” terdapat tiga macam, yaitu:

1. Informatif

Bentuk pesan ini biasanya sering mengalami keberhasilan di bandingkan dengan persuasive pada kondisi tertentu, karena di gunakan untuk memberikan keterangan fakta dan data yang nantinya akan di ambil keputusan dan kesimpulan oleh komunikan.

2. Persuasif

Pada bentuk pesan ini sering di sebut dengan bentuk pesan bujukan, yang dimana pesan tersebut mengandung pesan yang menggugah kesadaran dan kebangkitan dari pesan yang akan mengubah kehidupan komunikan tersebut.

3. Koersif

Bentuk pesan ini agak sedikit berbeda, karena bentuk pesan tersebut mengandung unsur paksaan yang mengandalkan sanksi-

²⁶ Desi Damayani Pohan, 2021, “Jenis-jenis Komunikasi”, *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2, Nomor 3, hal 33.

sanksi. Bentuk dari pesan tersebut biasanya berupa perintah ataupun instruksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Moral

Pada dasarnya, Moral sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *mos* yang merupakan bentuk jamak *mores* yang berarti adat istiadat. Adapun moral menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan akhlaq atau kepribadian. Kemudian moral dalam bahasa Indonesia di artikan sebagai tindakan yang dapat di terima oleh khalayak banyak dengan mempertimbangkan berbagai batasan-batasan kebaikan.²⁷ Menurut Wijayanto juga mengungkapkan bahwa moral merupakan ajaran yang menentukan baik buruknya suatu perbuatan manusia. Adapun moral menurut para ahli juga mengungkapkan sebagai berikut:

- a. Menurut Chaplin, bahwa moral merupakan tindakan yang disesuaikan atau dikendalikan oleh padangan dan norma-norma masyarakat.
- b. Menurut Harclock, bahwa moral merupakan tindakan yang mengikuti peraturan umum dari kelompok sosial tertentu.
- c. Menurut Webster's New Word Dictioary, bahwa moral merupakan barometer yang digunakan untuk memisahkan antara perkara yang hak dan batil.
- d. Menurut Sonny Keraf, bahwa moral merupakan barometer yang dapat mengukur tindakan manusia terkait baik buruknya tindakan tersebut.
- e. Menurut Wentah, bahwa moral merupakan suatu hal yang di lakukan oleh manusia dalam mengetahui sesuatu yang baik.

Dari pengertian yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa moral memiliki berbagai arti yang berbeda, ada yang mendefinisikan sebagai ajaran kesopanan yang dapat membatasi agar tidak melampaui batasan

²⁷ Ananda Pradipta Andiara, 2022, "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Moral Dalam Visual Film Jojo Rabbit", Jurnal Titik Imaji, Volume. 5 Nomor. 1, hlm: 8.

norma sosial dan sebagian ada yang mendefinisikan sebagai aturan yang dapat menilai terkait baik buruknya sebuah tindakan manusia.²⁸

Adapun karakteristik moral islam menurut Yusuf Qardhawy yang di jelaskan dalam “Pengantar Kajian Islam” di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Moral yang memiliki argumentatif dan mudah untuk dipahami

Dalam karakter tersebut menjelaskan bahwa moral islam berlandaskan kepada dasar pemikiran yang logis dan mudah untuk di terima oleh akal pikiran yang sehat.

b. Moral yang bersifat Universal

Pada dasarnya, moral islam harus berlandaskan pada universal atau tidak membeda-bedakan antara satu sama lain dan harus memandang sama sesuai dengan kaca mata dari moral islam tersebut.

c. Kesesuaian dengan Fitrah

Pada karakter ini, moral islam harus menyesuaikan antara tabiat (kebiasaan) manusia dengan fitrah yang telah di tentukan oleh ajaran islam.

d. Memperhatikan Realita

Karakter ini menjelaskan bahwa realita-nya moral islam ditujukan kepada manusia yang memiliki cita cita terhadap hidupnya atau bisa dikatakan sebagai manusia yang mempunyai akal sehat.

e. Moral Positif

Dalam karakter ini menjelaskan bahwa moral islam mengajarkan agar manusia berpegang teguh kepada pendirian-nya dan tidak mudah terbawa arus oleh orang lain.

²⁸ Gabriella Advani Millenia Fanty Akhmad, 2023, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film “PITUDUH” (Film Pendek Juara 1, Festival Ekonomi Syariah Regional Jawa Timur)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

f. Mencakup Keseluruhan (Komprehensif)

Dalam karakter ini, moral islam bukan hanya mencakup tentang agama saja, namun juga mencakup semua aspek kehidupan seperti halnya mencakup aspek individual maupun aspek sosial.

g. Tazawun (Keseimbangan)

Moral islam di tuntut untuk mampu menyeimbangkan dengan berlandaskan pada keserasian dan keharmonisan tanpa mengkaitkan sikap yang berlebihan maupun kekurangan.²⁹

Kemudian moral juga mempunyai beberapa jenis yang berbeda, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Moral Ketuhanan

Moral ketuhanan merupakan moral yang berkaitan dengan keagamaan yang berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

2. Moral Ideologi atau Sifat

Moral ideologi atau sifat merupakan moral yang bersangkutan dengan semangat nasionalisme atau kesetiaan terhadap hasrat keinginan dari bangsa dan negara.

3. Moral Kesusilaan atau etika

Moral kesusilaan atau etika merupakan moral yang berhubungan dengan budi pekerti yang sudah menjadi tradisi atau budaya yang telah lama di anut oleh masyarakat setempat.

²⁹ Ulfa Wahyu Listiorini, 2018, "Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik STRIP SI BEDIL: MANTAP QALBU Karya Rayhan Senja dan Seto Buje", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

4. Moral Disiplin dan Hukum

Moral Disiplin dan Hukum adalah moral yang berlandaskan pada kode etika dari professional dan huku dari suatu wilayah tertentu.

Jika kita lihat bersama, pengertian dari moral dan etika itu hampir bisa di katakana sebagai pengertian yang sama. Namun terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Etika lebih cenderung kepada ilmu yang membahas mengenai baik dan buruk sedangkan moral lebih menyeluruh terhadap berbagai asas kebaikan terkait baik dan buruknya suatu perbuatan.³⁰

Adapun dalam pengertian moral menurut hakikat moral dalam fiksi adalah suatu hal yang ada dipikiran seseorang yang dituangkan melalui karya-karya-nya kepada peningkat karya atau pembaca-nya. Hal ini seperti pada sebuah puisi yang dimana puisi tersebut pasti mempunyai berbagai makna yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca-nya.³¹ Jika kita simpulkan bahwa moral dalam unsur fiksi merupakan pesan yang terkandung dalam karya dari pengarang yang ditujukan kepada penikmat karya atau pembaca secara tidak langsung.

C. Meme

Meme merupakan media yang digunakan untuk meluapkan emosi atau perasaan yang di tuangkan dalam bentuk gambar dan tulisan sebagai bahan lelucon dalam berbagai platform di media sosial.³² Pada perkembangannya meme sendiri dikenalkan pada tahun 1976 oleh Richard Dawkins melalui bukunya yang berjudul "*The Selfish Gane*" yang menyebutkan bahwa meme berasal dari kata "mimema" yang di

³⁰ Awaludin Zuhri, 2019, "Pesan Moral Dalam Film Sang Kiai (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

³¹ Burhan Nurgiantoro, 2017, "Teori Pengkajian Fiksi", Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm: 429.

³² Andi Prayudi, 2022, "Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Meme untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Mahasiswa", Jurnal Informasi Teknologi dan Sains, Vol. 4 No. 3, Agustus 2022, hlm: 118.

ambil dari bahasa Yunani yang mempunyai arti menirukan atau menyerupai.³³ Dan kemudian pada tahun 1996 buku tersebut diulas kembali oleh Richard Brodie yang dituangkan dalam buku yang berjudul *“Virus of the Mind, the New Science of the Meme”*, dia berpendapat bahwa meme merupakan kode rahasia perilaku manusia dan juga merupakan bahan dari pemikiran manusia. Karena meme dapat mempengaruhi pemikiran manusia dan juga dapat memperlihatkan perilaku manusia, dan hal itu tak lepas dari nilai-nilai budaya masyarakat tempat berasalnya meme tersebut di produksi. Dari pengertian tersebut dapat dipungkiri bahwa penyebaran dari meme adalah dengan cara meniru dari meme-meme sebelumnya dan hal ini yang menimbulkan adanya pola kebudayaan dalam skala besar. Namun, meme pada saat ini juga tidak selalu meniru terhadap meme-meme sebelumnya. Tetapi, meme juga mengalami perubahan dan berusaha untuk bertahan atas meme yang lain.

Di Indonesia sendiri, meme semakin berkembang dengan adanya komunitas meme yang bernama Meme Comic Indonesia. Yang dimana komunitas tersebut berfokus pada karya kreatif meme yang lebih kearah humor. Meme tersebut dikemas dengan berbagai bentuk, seperti halnya berupa tulisan, foto, gambar atau video pendek yang di beri polesan kata-kata pendek sehingga dapat tersampaikan pesan yang terdapat pada meme tersebut. Namun, berbeda dengan meme dakwah yang lebih berfokus pada acuan dakwah dan lebih mengesampingkan unsur humor. Sehingga pesan dakwah yang akan disampaikan pada meme dakwah tersebut dapat disampaikan kepada khalayak umum.³⁴

Akhir-akhir ini meme juga menjadi pusat perhatian dari warganet, yang dimana meme tersebut hampir setiap hari pasti ada dan meme juga memiliki beragam kreasi-nya. Dari fenomena tersebut, maka tak jarang

³³ Aprian Kurniawan, 2017, *“Gaya Bahasa dalam Meme Indonesia: Kajian Stilistika Sastra”*, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, hlm: 3.

³⁴ Winny Gunarti Widya Wardani, 2019, *“Islamic Memes as Media of Da’wah for Millenials Generations: Analysis of Visual Language On Islamic Memes With Iliustration Style”*, *Culture Syndrome*, Vol.1, No.1, 2019, hal: 64-65.

para oknum menggunakan meme sebagai kritik sosial atas apa yang menjadi buah bibir di kalangan masyarakat.³⁵ Seperti halnya pada saat ini, dimana tahun politik tersebut merupakan ajang bagi para oknum dalam meluapkan isi hatinya untuk mengkritik dari para calon yang ada melalui media meme. Dalam penyebarannya, meme itu bagaikan virus yang menyebar dengan cepat yang disebabkan oleh adanya penyebaran mulut ke mulut dan dapat menimbulkan dampak pada kehidupan seseorang.³⁶ Maka dari itu, bijaklah dalam menggunakan teknologi seperti halnya media sosial yang bilamana media sosial dipegang oleh manusia yang tidak bertanggung jawab, maka media sosial tersebut akan menjadi sebuah pedang mematikan bagi orang membuat dan orang menerima dari penyebaran tersebut.

D. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang didalamnya dapat memberikan berbagai informasi baik itu melalui foto maupun video kepada para pengguna-nya.³⁷ Instagram sendiri didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike yang di luncurkan pada Oktober tahun 2010 dan pada saat itu hanya di khususkan oleh pengguna IOS. Akhirnya pada April 2012 instagram sudah bisa di akses oleh pengguna Android.

Terdapat berbagai fitur menarik yang terdapat dalam aplikasi instagram. Diantaranya adalah :

1. Profil dan Bio

Pada fitur ini pengguna instagram dapat meng-update profil dan bio di instagram, yang dimana pada saat ini bio profil semakin simple dibandingkan dengan instagram yang dulu.

³⁵ Fitri Murfianti, 2019, "Meme Di Era Digital Budaya Siber", Jurnal Desain, Volume 11 Nomor 1, hal 49.

³⁶ Kahfi Dimas Mahendra, 2023, "Analisis Viralitas Meme Will Smith dan Chris Rock Di Media Sosial Instagram Drama Telyu", Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 20, No. 02, hal 64.

³⁷ Dameria Girsang, 2021, "Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun (Pasca Pandemi Covid 19)", Jurnal Darma Agung, Vol. 29, No. 3, hal 417.

2. Berbagi foto dan video

Pada awalnya instgaram hanya dapat berbagi foto saja. Kemudian pada Juni 2013 mulai dapat berbagi video, namun hanya berdurasi 30 detik. Fitur video tersebut digunakan oleh instagram sebagai bahan persaingan pada aplikasi video pada saat itu. Lalu pada Maret 2016, instagram mulai mengupgrade fitur video menjadi 60 detik.

Selain itu, dalam fitur tersebut dapat menambahkan lokasi pada video tersebut yang nantinya akan terhubung dengan sendirinya pada maps, sehingga orang lain dapat mengetahui tempat dari video tersebut.

3. *Direct Message*

Fitur ini biasa digunakan sebagai komunikasi antar pengguna secara pribadi. Fitur tersebut juga dapat membuat grup dengan cara menambahkan pengguna lain dalam percakapan tersebut.

Fitur *Direct Message* dalam kegunaannya bukan hanya sekedar *text*, namun juga dapat mengirimkan foto dan video yang dikirim melalui pengaturan waktu. Sehingga foto dan video tersebut dapat menghilang dengan sendirinya sesuai dengan apa yang telah diatur dalam pengaturan waktu.

4. *Instagram Stories*

Instagram stories merupakan fitur yang dimana dalam proses penggunaannya dengan cara mengambil foto yang ditambahkan efek serta lapisan-lapisan yang mendukung lainnya. Masa berlaku dari gambar yang diunggah adalah 24 jam.

Fitur tersebut juga masuk dalam kategori “*disovarabel*” yang dimana semua orang dapat melihat unggahan yang kita buat. Sehingga dapat memungkinkan adanya pengikut baru dalam akun instagramnya.

5. *Caption*

Caption sendiri merupakan keterangan yang berupa tulisan yang memberikan keterangan terhadap suatu foto atau video yang diunggah oleh pengguna instagram. Bilamana fitur tersebut ditulis dengan menarik, maka akan menarik perhatian kepada pengguna instagram yang lain untuk membaca *caption* tersebut.

6. Siaran Langsung

Siaran langsung merupakan fitur yang dapat membagikan kegiatan seseorang secara langsung kepada pengguna lain. Selain itu, bagi pengguna lain yang akan melihat siaran langsung di kolom cerita maka durasi yang di berikan oleh instagram selama 24 jam. Kemudian fitur tersebut juga dapat digunakan sebagai percakapan dua arah kepada pengguna lain dengan cara membagikan video kepada pengguna lain.

7. *Hashtag*

Hashtag merupakan fitur yang digunakan untuk mencari subjek pencarian, baik itu berupa pengguna lain maupun lokasi yang dapat mempermudah pengguna lain dalam mencari subjek pencarian pada kolom pencarian.

8. *Geotagging* (Tag Lokasi)

Geotagging tersebut merupakan fitur yang digunakan untuk mengetahui dimana lokasi dari postingan tersebut berada. Fitur tersebut biasanya digunakan pada halaman utama postingan.

9. IGTV

IGTV merupakan fitur yang membagikan video kepada pengguna lain dalam durasi yang lebih lama jika dibandingkan dengan video yang dibagikan pada beranda. Durasi yang dapat digunakan dalam membagikan video di IGTV maksimal selama 10 menit, berbanding jauh dengan video yang dibagikan dalam beranda yang berdurasi 1 menit.

10. Komentar

Komentar merupakan fitur yang disajikan oleh Instagram untuk berdiskusi kepada orang lain pada unggahan. Fitur tersebut juga dapat menyaring kata-kata yang tidak diinginkan oleh pengguna lain, fitur tersebut juga dapat menghapus komentar yang masuk dan dapat menutup kolom komentar.

11. *Like*

Dalam fitur *like* tersebut digunakan oleh pengguna Instagram sebagai tanda suka atau tertarik dengan postingan tersebut dengan cara menekan emoticon pada sudut bawah kanan postingan yang berbentuk *love*.

12. *Editing*

Editing merupakan fitur yang biasa digunakan oleh setiap pengguna pada saat akan membagikan foto. Fitur ini juga didukung oleh filter agar terlihat lebih menarik pada saat dibagikan ke pengguna lain. Selain itu, fitur ini juga dapat menambahkan caption pada setiap postingan yang akan dipublish.

13. *Explore*

Explore merupakan fitur yang digunakan oleh pengguna dalam proses pencarian baik berupa foto populer, foto yang terdapat pada tempat terdekat pengguna serta pencarian yang sering dilakukan oleh pengguna. Fitur ini juga terdapat penambahan sesuai dengan trend pada saat ini.

14. *Story Archive*

Story Archive merupakan fitur yang digunakan sebagai penyimpanan postingan yang sempat diunggah ke dalam arsip pribadi pengguna.³⁸

³⁸ Citra Antasari, 2022, "Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai BABA KEROYOKAN Di Kota Palu". Kinesik, Vol. 9 No. 2, hal 178-180.

E. Analisis Semiotika Roland Barthes

Pada dasarnya, semiotika berawal dari sebuah gagasan yang berupa konsep semiologi yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure yang dimana beliau juga merupakan pencetus dari Strukturalisme. Beliau juga mengungkapkan bahwa *langue* merupakan bagian yang terpenting adalah pada sistem. Yang dimana sistem yang di maksud adalah pada sistem tanda yang mengungkapkan tentang tanda, baik berupa tanda sebagai media untuk mengungkapkan sebuah gagasan, alphabet yang di gunakan oleh penyandang tuna wicara, simbol yang di gunakan pada saat upacara, atau tanda-tanda yang lain.

Adapun menurut Fiske, terdapat tiga bidang kajian dalam bidang analisis semiologi:

1. Tanda, dalam bidang kajian ini membahas berbagai kajian seputar tanda seperti halnya unsur, tipe, bagaimana cara tanda dalam menyampaikan makna, dan bagaimana cara tanda dalam berhubungan dengan pemakai tanda tersebut.
2. Kode, dalam bagian kajian ini membahas berbagai kode yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan budaya.
3. Budaya, dalam bidang kajian ini membahas berbagai lingkup seputar beroperasinya sebuah tanda dan kode.³⁹

Menurut Roland Barthes bahwa beliau menentang tentang adanya pendapat dari Saussure yang beranggapan bahwa *linguistic* merupakan bagian dari pada semiotik. Pada *linguistic* dari Saussure menjelaskan bahwa *linguistic* bersifat strukturalis atau dalam kata lain bahwa yang ditonjolkan dari pada *linguistic* tersebut adalah pada struktur dalam penyusunan bahasa dan bukan penggunaan bahasa. Sedangkan *linguistic* yang digunakan oleh Roland Barthes adalah menekankan pada makna mitos yang terkandung dalam sebuah teks tersebut. Walaupun setiap tokoh semiotika berbeda-beda dalam sudut pandang dari semiotika,

³⁹ M. Ardiansyah, 2018, "Elemen-Elemen Semiologi", Yogyakarta: BASABASI, Cet ke-1, hal 6.

namun pada akhirnya tokoh semiotika tersebut tertuju kepada pemaknaan dalam sebuah tanda dan hal tersebut sesuai dengan konsep dasar yang dijadikan sebagai acuan yaitu mengkaji tentang tanda yang memiliki sebuah makna. Dan pada pemaknaan sebuah makna perlu adanya sebuah penunjang yang disebut dengan objek visual yang tidak berarti apapun, artinya manusia akan berpikir bahwa objek tidak memiliki arti sama sekali karena manusia memiliki kemampuan dalam bervisualisasi sehingga dapat mempunyai objek, peristiwa dan makna dari peristiwa.⁴⁰

Roland barthes juga mengungkapkan bahwa, terdapat lima kode pokok yang terdapat dalam teks dan dapat membantu dalam memahami isi makna dari sebuah teks. Diantaranya adalah :

1. Kode Hermineutik

Kode ini biasa disebut dengan kode pencitraan yang dapat memberikan ketegangan pada setiap pada setiap narasi-nya.

2. Kode Semik

Kode yang dikenal dengan kode konotasi tersebut merupakan kode yang di hasilkan oleh penanda dengan berbentuk isyarat atau petunjuk.

3. Kode Simbolik

Kode yang disebut dengan kode pengelompokan atau konfigurasi merupakan kode yang di kenal karena kehadirannya yang berulang dengan bermacam cara dan sarana tekstual-nya.

4. Kode Preirotik

Kode yang biasa disebut dengan kode tindakan merupakan kode yang berdasarkan pada konsep proairesis yaitu konsep yang memastikan dari suatu akibat yang berlandaskan pada tindakan yang masuk akal pada logika perilaku manusia.

⁴⁰ Arif Budi Prasetya, 2019, "Analisis Semiotika Film dan Komunikasi", Malang: Intrans Publishing, halaman 6-7.

5. Kode Kultural

Kode yang biasa disebut dengan kode refrensial merupakan kode yang bergantung pada pengalaman manusia yang di rujuk oleh teks pada suatu wacana.⁴¹

Kemudian Roland Barthes juga berpendapat bahwa terdapat beberapa konsep inti yang ada dalam semiotika, yaitu denotasi, konotasi dan mitos:

a. Denotasi

Merupakan makna yang telah di sandarkan atas apa yang telah terjadi secara langsung pada suatu objek. Makna denotasi ini bersifat objektif karena denotasi sendiri juga dalam memaknai suatu objek, perlu melihat secara langsung objek tersebut. Denotasi juga dapat di katakan sebagai makna factual. Denotasi juga dapat diartikan sebagai makna utuh atau apa adanya.⁴²

b. Konotasi

Konotasi sendiri biasa di sebut dengan lawan kata dari pada makna denotasi. Jika makna denotasi merupakan makna yang bersifat factual, maka makna konotasi bersifat kiasan.

Makna konotasi juga dapat di maknai sebagai makna yang perbandingan pada kelompok kata yang nantinya makna tersebut dapat menjadi makna yang jelas dan lebih menarik.⁴³ Seperti pada contoh NKRI HARGA MATI, pada kelompok kata tersebut terdapat kalimat “HARGA MATI” yang merupakan makna kiasan yang berarti harga tidak bisa di kompromikan lagi dan kalimat ini juga dapat menjadi lebih menarik di bandingkan dengan kalimat yang tidak di konotasikan.

⁴¹ Junisti Tamara, 2020, “Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol. 3, No. 2, hlm: 738-729.

⁴² Vina Siti Sri Nofia, 2022, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Chritie”, *Mahadaya*, Vol. 2, No. 2, hal 145.

⁴³ Yanti Claudia Sinaga, 2021, “Analisis Makna Denotasi dan Konotasi Pada Lirik Lagu “CELENGAN RINDU” Karya Fiersa Besari”, *Jurnal Metabasa*, Volume. 3, Nomor. 1, Hal 46.

Konotasi juga dapat diartikan sebagai hal apa yang tersirat dari tanda tersebut atau dapat juga diartikan sebagai makna yang diciptakan dari adanya sebuah foto dan video, dan foto atau video tersebut nantinya akan dijadikan sebagai objek dari konotasi tersebut.⁴⁴

c. Mitos

Mitos dalam mitologi Roland Barthes merupakan sistem komunikasi yang tidak menyampaikan suatu objek ataupun suatu konsep, melainkan menyampaikan suatu pesan dan bentuk.

Mitos juga dapat diartikan sebagai bentuk dari tuturan atau wicara, dan dari pengertian tersebut semua tuturan dapat diartikan sebagai mitos bilamana tampilan dari tutur kata tersebut berbentuk suatu wacana, karena mitos dalam menentukan makna tidak di dasari oleh materi melainkan di dasari oleh adanya pesan yang di sampaikan.⁴⁵

Makna mitos juga dapat diartikan sebagai mindset dari seseorang terkait dengan budaya dan menaturalisasi sejarah pada tempat tersebut.⁴⁶

⁴⁴ Vina Siti Sri Nofia, 2022, "Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya *Agatha Christie*", Mahadaya, Vol. 2, No. 2, hal 145.

⁴⁵ Dudi Hartono, 2019, "Mitos Militerisme Pada Busana Kampanye (Analisis Semiotika Roland Barthes Busana Kampanye Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni)", *Jurnal Of Media and Communication Science*, Volume. 2, Nomor. 2, 2019, Hal 86-87.

⁴⁶ Indah Kusuma Damayanti, 2022, "Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Idris: Kajian Semiotika Roland Barthes", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9, No. 1, hal 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, yang dimana kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang dimana dalam proses pengumpulan data itu dilakukan atas dasar alamiah yang bertujuan untuk penafsairkan kejadian yang sedang terjadi. Adapun teknik digunakan dalam pengumpulan data adalah triangulasi (gabungan), dan analisis data yang bersifat kualitatif. Sehingga menghasilkan penelitian yang menekankan pada makna.⁴⁷ Kemudian sasaran atau objek penelitian ini adalah makna moral dalam postingan akun instagram @memeislam.id. Maka dari itu, penulis menggunakan metode kualitatif dengan bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif yang terdapat di objek penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini penulis memilih akun instagram @memeislam.id sebagai sumber yang di gunakan dalam proses pencarian data penelitian.

b. Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih makna pesan moral yang terdapat dalam postingan akun instagram @memeislam.id sebagai objek penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data yang di lakukan oleh penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴⁷ Albi anggito & Johan Setiawan, 2018, "Metode Penelitian Kualitatif", Sukabumi: CV Jejak, Cet. Ke-1, hal 8.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data dari akun instagram @memeislam.id dikarenakan akun instagram tersebut yang memberikan informasi utama dalam penelitian tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Penulis memilih artikel, jurnal, buku dan penunjang lainnya sebagai sumber data sekunder, karena data tersebut merupakan data penunjang dari penelitian tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dimana dalam proses pengumpulan data tersebut menggunakan pengamatan terhadap suatu kejadian yang ada atau mengamati terhadap suatu objek.⁴⁸ Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan kepada postingan dari akun instagram @memeislam.id.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan sesuai data yang kita butuhkan dari narasumber. Teknik tersebut bersifat terstruktur dan terbuka, yang dimana dalam proses tersebut digunakan untuk memancing responden terkait pandangan ataupun opini.⁴⁹ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu menggunakan fitur instagram yang berupa DM (*Direct Message*) dan menyebar angket kuisioner kepada followers akun instagram @memeislam.id.

⁴⁸ Comas Gatot Haryono, 2020, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", Sukabumi: CV Jejak, cet ke-1, hlm 78.

⁴⁹ Cosmas Gatot Haryono, 2020, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 80.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses analisis dari setiap dokumentasi yang diciptakan sendiri oleh subjek ataupun orang lain.⁵⁰ Dalam penelitian ini tahap dalam dokumentasi adalah dengan *download* atau *men-screenshot* dari postingan yang ada di akun instagram *@memeislam.id* kemudian menganalisis dokumnetasi tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

E. Metode Analisis Data

Penelitian ini memakai metode analisis data kualitatif yang dimana analisis tersebut bersifat induktif. Dalam arti induktif tersebut peneliti melakukan pemilahan data, hubungan serta pola yang ada dalam sumber yang ada. Adapun kegiatan analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman, memiliki tiga bagian:

a. Reduksi Data

Dalam bagian ini terdapat dua tahapan yaitu dengan menggolongkan data yang di perlukan dan melepaskan data yang tidak di perlukan. Sehingga dari tahapan tersebut dapat menarik sebuah kesimpulan.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya sebuah menggolongan dan membuang data, maka penyajian data menjadi hal yang penting, dimana bagian tersebut dapat menyusun secara rapi data-data yang di perlukan dalam penelitian dan memungkingkan adanya penarikan kesimpulan. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif adalah matriks, bagan, grafik dan teks naratif

⁵⁰ Cosmas Gatot Haryono, 2020, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 90.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam bagian ini peneliti melakukan adanya verifikasi dari data yang telah diperoleh. Sehingga dapat teruji kebenaran, kecocokan serta kekokohan dari data yang di peroleh tersebut.⁵¹



⁵¹ Cosmas Gatot Haryono, 2020, "Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 108-109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Akun Instagram @memeislam.id



Gambar 4.1 Screenshot Profil Instagram @memeislam.id.

Sumber : <https://www.instagram.com/memeislam.id?igsh=NTc4MTlwNjQ2YQ==>

Akun instagram @memeislam.id merupakan akun instagram yang didirikan oleh hafidz selaku admin dari akun tersebut pada tahun 2020. Pada awalnya akun instagram tersebut didirikan hanya sekedar untuk *share* meme semata, namun dikarenakan respon dari pembaca ataupun *followers* bersifat positif maka beliau selaku admin men-seriusin akun instagram @memeislam.id. Akun instagram @memeislam.id didalamnya menyediakan berbagai postingan gambar dan video meme yang mana disetiap postingan akun tersebut menampilkan pesan dakwah dan nilai-nilai moral. Akun instagram @memeislam.id dalam menyampaikan pesan dakwah dan nilai-nilai moral menggunakan desain meme yang di ambil dari foto maupun video random yang dapat mengusung tema dari pesan tersebut. Sehingga dapat

menarik followers dan pengguna instagram lain tanpa harus mengganggu pesan yang di sampaikan oleh postingan akun instagram tersebut.

Pada saat ini, akun instagram @memeislam.id mempunyai 45.500 followers dan telah memposting 658 postingan (foto maupun video) yang dapat dilihat pada postingan akun instagram @memeislam.id sejak Maret 2024. Selain pesan dakwah dan nilai-nilai moral, akun instagram @memeislam.id juga menampilkan berbagai pesan positif lainnya yang *realate* dengan kehidupan kita.

Selain itu, akun instagram @memeislam.id juga banyak yang menjadikan akun tersebut sebagai objek dalam penelitian followers-nya. Sehingga membuat penulis semakin yakin akan hal keaslian dan keshahihan dari apa yang telah diungkapkan dalam postingan akun instagram tersebut.

Adapun penulis memilih 24 postingan meme berjenis gambar dari bulan November 2023 – Januari 2024 pada akun instagram @memeislam.id yang dianggap mempunyai nilai moral dan *realate* dengan kehidupan yang dialami oleh manusia pada saat ini.

B. Makna Denotatif, Konotatif, Mitos dan Pesan Moral

Pada bagian ini, penulis memilih 24 postingan pada bulan November 2023 – januari 2024 dari sekian banyaknya postingan yang ada di akun instagram @memeislam.id yang nantinya akan dianalisis atau dijabarkan makna dari denotatif, konotatif, mitos dan pesan moral. Dan penjabaran tersebut berdasarkan pada gambar dan caption yang terdapat dalam postingan tersebut. Berikut penjabarannya:

1. Postingan pada tanggal 4 November 2023



Gambar 4.2 Screenshot Postingan pada tanggal 4 November 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/CzM9BazvA9N/?igsh=NjZiM2M3MzlxNA==>

a. Denotasi

Terlihat seekor kucing berbulu lebat berada didalam kebun bunga dan disekitar-nya terdapat banyak sekali bunga yang tumbuh, pada gambar kucing diatas terlihat kucing membuka mata lebar-lebar sambil menjilati hidungnya dan terdapat *caption* “Masuk Surga” dan “Aku Mau”. Adapun pada gambar yang ada dibawah tampak kucing sedang duduk santai dengan mata yang sipit dan terdapat *caption* “Sholat” dan “Malas”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama seekor kucing tersebut menunjukkan aura yang positif dikarenakan kucing tersebut ditawari masuk surga dan kucing tersebut pun tertarik dengan tawaran tersebut. Sedangkan gambar yang kedua kucing tersebut menunjukkan aura negatif dikarenakan kucing tersebut malas untuk melakukan shalat.

c. Mitos

Menunaikan shalat itu wajib bagi umat muslim karena shalat merupakan tiang agama islam dan imbalan yang akan diterima nanti akan masuk surga. Karena telah disebutkan dari hadist nabi Muhammad

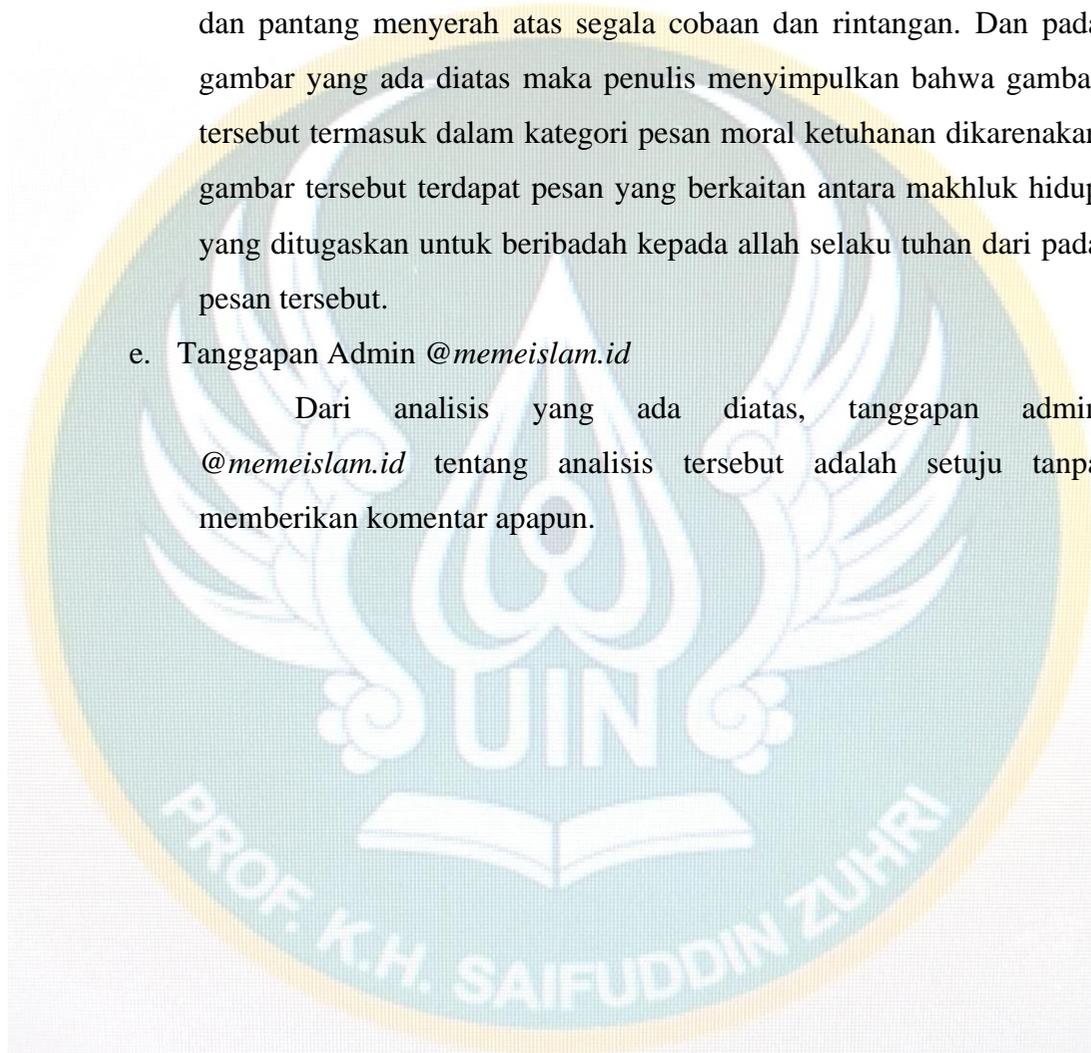
SAW yang diriwayatkan oleh Imam Baihaqi “shalat merupakan tiang agama, barangsiapa yang telah menunaikan shalat, sesungguhnya ia telah mendirikan agama, dan barangsiapa yang meninggalkan shalat, sesungguhnya telah merubuhkan agamanya.” (HR. Imam Baihaqi).⁵²

d. Pesan Moral

Sebaiknya ketika menginginkan sesuatu, maka tetap berusaha dan pantang menyerah atas segala cobaan dan rintangan. Dan pada gambar yang ada diatas maka penulis menyimpulkan bahwa gambar tersebut termasuk dalam kategori pesan moral ketuhanan dikarenakan gambar tersebut terdapat pesan yang berkaitan antara makhluk hidup yang ditugaskan untuk beribadah kepada allah selaku tuhan dari pada pesan tersebut.

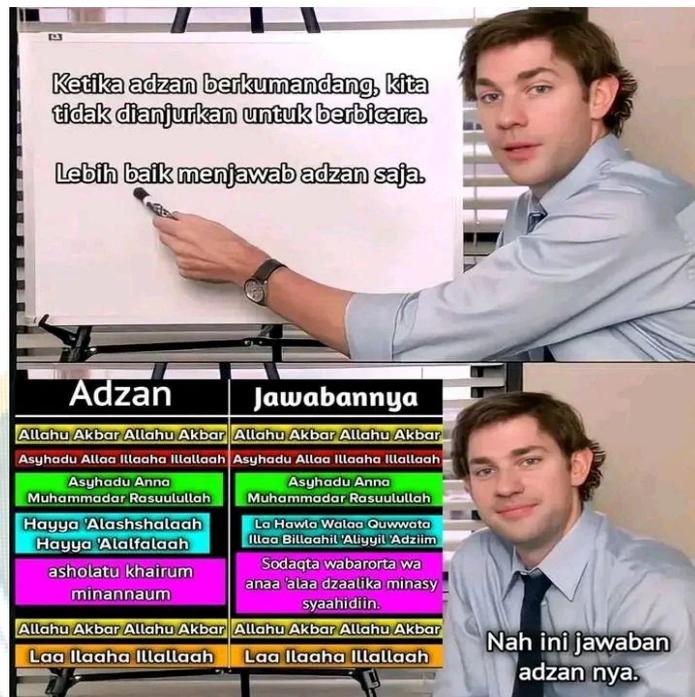
e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



⁵² Ode Sitti Muna Iriani, 2021, "Amazing Salat", Tangerang Selatan: Leguty Media, hal 4.

2. Postingan pada tanggal 9 November 2023



Gambar 4.3 Screenshot Postingan pada tanggal 9 November 2023

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Tampak seorang pria berkulit putih dengan menggunakan kemeja berwarna abu-abu dan memakai jam tam tangan berada didalam ruang kelas. Pada gambar pertama pria tersebut sedang menunjukkan sebuah materi yang terdapat dipapan tulis yang berisikan “Ketika adzan berkumandang, kita tidak dianjurkan untuk berbicara. Lebih baik menjawab adzan saja” kepada orang lain. Kemudian pada gambar yang kedua pria tersebut tampak tersenyum sambil melihat seseorang dengan papan tulis penuh dengan tulisan adzan beserta dengan jawabannya dan terdapat *caption* “Nah ini jawaban adzan-nya”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan pria bermuka dingin, maksud dari pria bermuka dingin tersebut adalah menunjukkan sikap yang serius karena pria tersebut sedang mengajari kepada seseorang dengan serius tentang penting-nya membalas adzan yang sedang

berkumandang. Sedangkan pada gambar yang kedua pria tersebut menggambarkan pria humble, maksud dari pria humble tersebut adalah menunjukkan sifat yang terbuka terhadap orang lain karena telah selesai mengajarkan materi tentang penting-nya menjawab adzan kepada seseorang .

c. Mitos

Ketika sedang ada adzan yang dikumandangkan, maka kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk membalas adzan tersebut seperti yang ada pada gambar diatas. Karena telah disebutkan dalam hadist rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim yang artinya “Ketika kalian semua mendengar adzan, maka jawablah sesuai dengan apa yang telah dilantunkan oleh muadzin tersebut.” (HR. Imam Bukhari dan Imam Muslim).⁵³

d. Pesan Moral

Ketika ada suara adzan dan disitu terdapat orang yang sedang berbicara, maka sebaiknya kita tegur dan beri nasehat supaya menjawabnya dengan jawaban yang ada diatas. Pada gambar yang ada diatas maka penulis menyimpulkan bahwa gambar tersebut mengandung pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berkaitan antara makhluk dengan allah selaku tuhan yaitu tentang penting-nya menjawab adzan bagi kaum muslim.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah kurang setuju dengan memberikan komentar terhadap pesan moral yang ada diatas.

⁵³ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2017, “Shahih Bukhari Muslim”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, halaman 135.

3. Postingan pada tanggal 11 November 2023



Gambar 4.4 Screenshot Postingan pada tanggal 11 November 2023

Sumber : Postingan Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Terlihat plankton sedang duduk didalam ruang makan dengan makanan diatas meja berupa tempe yang sudah tersaji dan siap untuk dihidangkan. Pada gambar pertama terlihat plankton sedang duduk dan terlihat bersedih dikarenakan bosan dengan makanan yang tersaji diatas meja dengan *caption* “Makan Tempe Lagi”. Adapun untuk gambar yang kedua plankton sedang memakan makanan yang sudah tersaji diatas meja dengan sangat lahap dengan *caption* “Alhamdulillah Masih Bisa Makan”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama terlihat plankton yang tidak tahu diuntungkan, maksud dari tidak tahu diuntungkan adalah tidak bersyukur atas nikmat allah karena makanan sudah tersedia dan tinggal dimakan tetapi plankton masih saja tidak bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh allah kepada plankton. Kemudian pada gambar kedua menggambarkan plankton yang rendah hati, maksud dari kata rendah hati adalah ketika plankton menyadari atas keterbatasan yang kita sanggupi karena makanan yang sudah ada dan tinggal makan

merupakan nikmat dari Allah yang tidak semua orang bisa melakukan hal tersebut.

c. Mitos

Jika kita selalu Bersyukur atas nikmat yang telah di berikan oleh Allah SWT, maka Allah akan melipatgandakan nikmat yang telah diberikan sebelumnya. Karena telah disebutkan dalam QS. Ibrahim ayat 7 yang artinya “Dan (ingatlah juga) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih.” (QS. Ibrahim: 7).⁵⁴

d. Pesan Moral

Mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT merupakan hal yang wajib dilakukan oleh umat muslim. Pada gambar yang ada di atas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar di atas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang mengandung ketaatan makhluk Allah kepada Allah melalui bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh-Nya.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada di atas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

⁵⁴ Sam Edy Yuswanto, 2019, “Saya Bersyukur, Saya Bahagia”, Jakarta: PT Gramedia, hal 4.

4. Postingan pada tanggal 15 November 2023



Gambar 4.5 Screenshot Postingan pada tanggal 15 November 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/Czpl90MvCnH/?igsh=NjZiM2M3MzlxNA==>

a. Denotasi

Terlihat dua anak sekolah sedang duduk luar kelas dengan baju yang berbeda dan ekspresi yang berbeda pula. Pada gambar sebelah kiri terlihat pria memakai baju berwarna hitam sedang tertunduk dengan ekspresi sedih dengan caption “Masalah datang terus mending mati aja gw”. Kemudian pada gambar sebelah kanan tampak pria memakai baju warna putih dan memakai dasi sambil menghadap kearah teman sebelahnya dengan menunjukan QS. Al-Insyirah ayat 5-6 dengan tujuan agar teman disebelahnya dapat semangat dalam menjalankan hidupnya.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan pria *cemen*, arti kata *cemen* adalah dengan apa yang telah terjadi kepadanya baik itu masalah kecil maupun berat maka solusi utama adalah meminta pertolongan kepada allah bukan mengakhiri hidudpnya karena allah maha memberi pertolongan dan semua kesulitan pasti ada kemudahan. Kemudian pada gambar kedua menggambarkan pria pahlawan, arti kata pahlwana adalah ketika ada temannya yang sedang ada masalah

teman tersebut memberikan sebuah solusi dan support agar dapat menjadi manusia yang lebih baik lagi.

c. Mitos

Setiap masalah pasti ada jalan keluar-nya karena setiap ada kesulitan pasti disitu terdapat kemudahan. Karena hal tersebut sudah disebutkan dalam QS. Al-Insyirah ayat 5-6 yang artinya “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”, “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).⁵⁵

d. Pesan Moral

Ketika ada orang yang sedang mendapatkan masalah, maka seharusnya kita mengingatkan kepada orang tersebut bahwa setiap ada kesulitan pasti ada kemudahan. Pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa gambar tersebut mengandung pesan moral kesucilaan karena pada gambar yang ada diatas terdapat pesan yang menjelaskan terkait budaya yang telah ada dimasyarakat setempat yaitu saling mengingatkan antara satu sama lain.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

⁵⁵ Mudofir Sanusi, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 596.

5. Postingan pada tanggal 19 November 2023



Gambar 4.6 Screenshoot Postingan pada tanggal 19 November 2023

Sumber : Postingan Pada Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Tampak spongebob dan patrick yang sedang berjalan dan membawa dagangan coklat-nya dikejar-kejar dan dimarahi oleh seseorang, sampai dagangan coklat-nya berserakan kemana-mana. Pada gambar yang pertama terlihat pria tersebut memakai baju dan celana berwarna biru dan memarahi spongebob dan patrick dengan tatapan yang tajam sembari mata yang merah dan terdapat *caption* “Woy, kalian ini”. Sedangkan pada gambar kedua terdapat spongebob dan patrick yang sedang ketakutan karena telah dimarahi oleh pria tersebut, namun pria tersebut membalas-nya dengan senyuman dan terdapat *caption* “Ayo sekarang sholat nanti main lagi”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan seseorang yang memakai baju dan celana berwarna biru tersebut seperti pria sedang kesurupan, maksud dari pria sedang kesetananan adalah ketika pria tersebut dengan tiba-tiba memarahi dengan ekspresi yang sangat amarah seperti halnya orang kemasukan setan (kesurupan). Sedangkan pada gambar kedua tampak spongebob dan patrick dengan muka polos pada saat dimarahi orang tersebut, maksud dari kata polos

tersebut adalah tak tahu apa apa tapi tahu-tahu dimarahi oleh pria tersebut.

c. Mitos

Menilai seseorang itu jangan dari tampang-nya saja, melainkan menilai seseorang itu juga dari sikap dan perilaku seseorang tersebut.

d. Pesan Moral

Kita harus mementingkan apa yang telah menjadi tanggung jawab kita sebagai kaum muslim. Jangan sampai kita lalai dengan tanggung jawab yang telah diberikan olehnya. Pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa gambar tersebut mengandung pesan moral ketuhanan karena pesan tersebut terdapat unsur ketaatan seorang makhluk terdapat tuhan dengan mementingkan sholat terlebih dahulu dibandingkan dengan main dengan teman-teman.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

6. Postingan pada tanggal 22 November 2023



Gambar 4.7 Screenshot Postingan pada tanggal 22 November 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/Cz8rdO9vAzN/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat squidward berada didalam ruangan sedang menuangkan minuman ke dalam cangkir sambil memakai baju khas timur tengah. Squidward tersebut sedang melihat orang dengan tatapan yang tak peduli dan terdapat *caption* "Manusia yang paling rugi adalah manusia yang terlalu sibuk dengan dunia, padahal kematiannya semakin dekat".

b. Konotasi

Pada gambar ini tampak squidward dengan raut wajah yang acuh tak acuh, maksud dari kata acuh tak acuh sendiri merupakan perumpamaan dari makna tak peduli dengan hal yang lain. dikarenakan menganut pada *caption* bahwa squidward tersebut melihat orang yang terlalu sibuk mengejar dunia namun tak sadar bahwa kematiannya didepan mata.

c. Mitos

Kematian merupakan hal yang pasti dan tidak ada yang tahu kecuali Allah SWT, maka dari itu, kita sebagai manusia harus menyiapkan segala persiapan tanpa harus meninggalkan urusan dunia.

d. Pesan Moral

Kita sebagai manusia harus selalu ingat kematian, karena sesungguhnya dengan kita mengingat kematian maka rasa taqwa kita kepada Allah akan semakin bertambah. Pada gambar yang ada di atas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara manusia dengan Tuhan yaitu pada saat manusia yang sedang sibuk mengejar dunia namun manusia tersebut lalai atas apa yang telah diperintahkan oleh Allah berupa shalat dikarenakan manusia di dunia tak selama hidup abadi dan hanya sebatas sementara.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada di atas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

7. Postingan pada tanggal 25 November 2023



Gambar 4.8 Screenshot Postingan pada tanggal 25 November 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C0EF1CJvvdR/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat Patrick yang berada di meja makan sedang memakan makanan yang ada di atas meja makan dengan lahap. Sedangkan SpongeBob yang sedang berada di sebuah jendela dengan panci di kepalanya sedang melihat sesuatu. Pada gambar tersebut terdapat satu *caption* yang berbunyi “Tetanggamu yang kelaparan”

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan Patrick yang sedang kesetanan, maksud dari kata kesetanan tersebut adalah Patrick mencerminkan bersifat rakus dan pada saat makan seperti halnya tidak makan sampai berhari-hari hal tersebut ditujukan. Sedangkan pada gambar kedua menggambarkan SpongeBob dengan wajah memelas, maksud dari kata memelas sendiri adalah mengharapkan pemberian dari orang lain.

c. Mitos

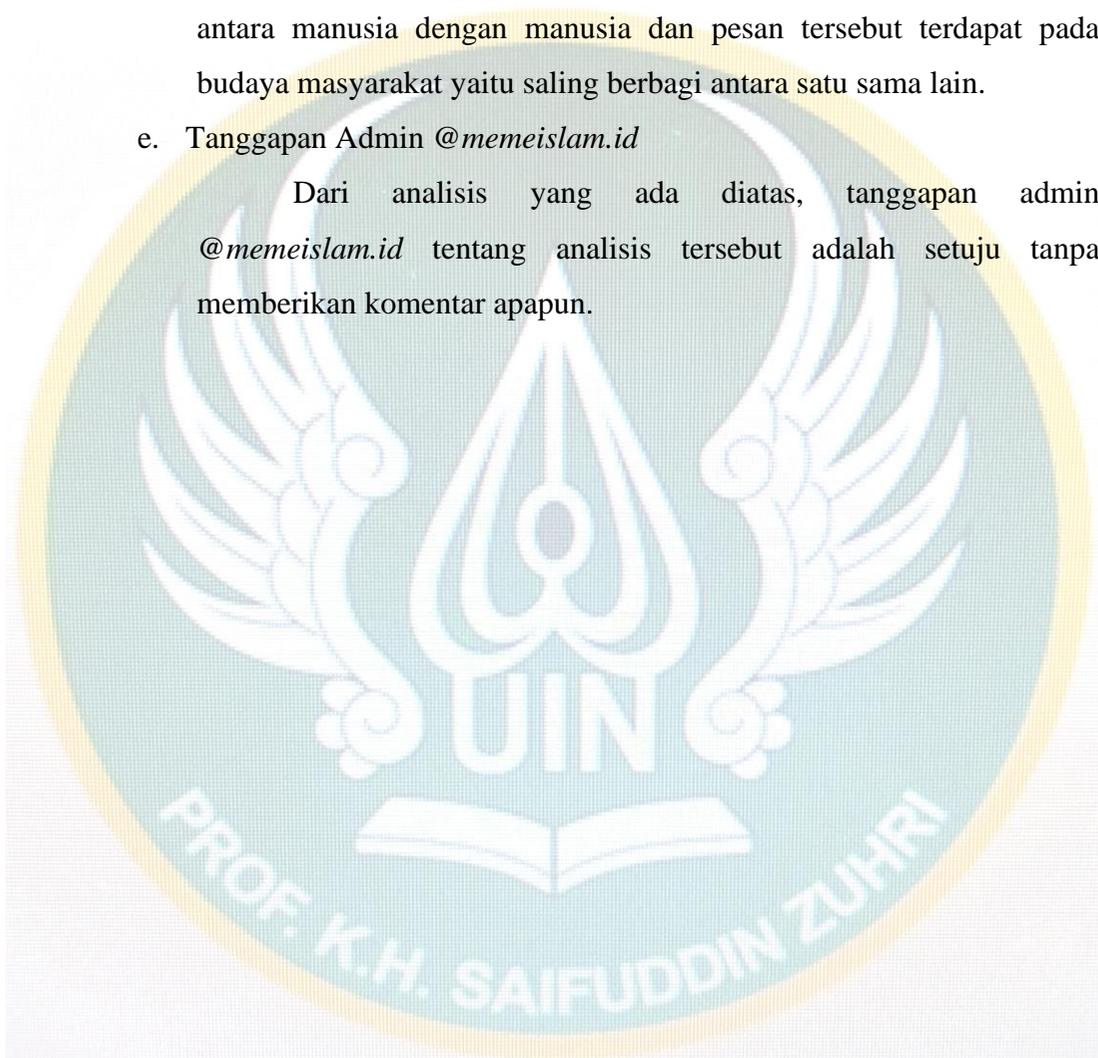
Ketidakpedulian antar manusia dapat menimbulkan adanya keretakan hubungan antar manusia.

d. Pesan Moral

Kita sebagai manusia sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain, harus saling membantu dan berbagi kepada orang lain. pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung adalah pesan moral kesusilaan atau etika karena pesan tersebut terdapat kaitannya antara manusia dengan manusia dan pesan tersebut terdapat pada budaya masyarakat yaitu saling berbagi antara satu sama lain.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



8. Postingan pada tanggal 29 November 2023



Gambar 4.9 Screenshot Postingan pada tanggal 29 November 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C0OmUyAPFX7/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Tampak Seorang wanita menggunakan rukh berwarna biru putih sedang bersujud diatas sajadah berwarna hijau dalam masjid. Pada gambar tersebut terdapat *caption* “Laksanakan solat walaupun berat, mumpung diri kita masih sehat dan belum wafat”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan wanita yang teladan, maksud dari kata teladan adalah wanita tersebut menunjukkan sifat ketaatan dan kepatuhan seorang hamba kepada allah swt dengan cara melaksanakan kewajiban yang telah diperintahkan oleh allah seperti halnya melaksanakan shalat fardu walaupun badan sedang cape dan terasa berat, namun wanita tersebut tetap melaksanakan kewajibannya.

c. Mitos

Ketika kita masih diberi waktu oleh allah, maka gunakan waktu tersebut dengan baik dan melakukan hal kebaikan.

d. Pesan Moral

Kita sebagai umat islam harus melaksanakan shalat lima waktu, selagi masih sempat maka shalatlah sebelum ajal menjemput.

Pada gambar tersebut penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena pesan tersebut terdapat hubungan antara makhluk allah berupa manusia dengan allah dengan menunjukkan sifat patuh dan taat kepada perintah allah swt.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



9. Postingan pada tanggal 2 Desember 2023



Gambar 4.10 Screenshot Postingan pada tanggal 2 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C0U386WSml5/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terdapat gambar kartikatur Spongebob dengan raut wajah yang tidak peduli diatas background kertas kusam. Pada gambar tersebut juga terdapat caption “Tau-tau tau-tau tua, tau-tau tiada, tau-tau ditanya umurnya habis buat apa?”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan spongebob acuh tak acuh dengan kehidupannya, maksud dari acuh tak acuh denga kehidupannya adalah tidak peduli dengan apa yang telah terjadi dihidupnya, tidak peduli dengan dirinya sendiri dan tidak peduli dengan apa yang telah diperbuat selama hidup didunia.

c. Mitos

Ketidakpedualian terhadap diri sendiri terhadap apa yang telah terjadi akan mengakibatkan hidup terasa hampa.

d. Pesan Moral

Sebaiknya ketika kita sudah diberi kesempatan hidup oleh Allah SWT, maka gunakan sebaik mungkin untuk melakukan hal kebaikan dimasa hidupnya. Pada gambar yang ada diatas penulis

menyimpulkan bahwa terdapat pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral disiplin dan hukum karena pesan tersebut terdapat hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri dan berlandaskan pada kedisiplinan seseorang yang tak memperdulikan tentang dirinya sendiri.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



10. Postingan pada tanggal 5 Desember 2023



Gambar 4.11 Screenshot Postingan pada tanggal 5 Desember 2023

Sumber : https://www.instagram.com/p/C0d3BBnPv_F/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==

a. Denotasi

Terlihat ultraman berada di jalan sedang menatap kedepan dengan meletakkan kedua tangan-nya dipinggang dengan teman ultramen-nya dibelakang yang sedang berbincang antara satu sama lain dengan caption “Masalahnya ingin cepat berlalu, gilirannya disuruh sholat ntar dulu”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan Ultraman yang sedang amarah sembari menghiraukan orang lain, maksud dari kata menghiraukan orang lain adalah bentuk dari sifat ultramen yang ada diatas yang memperdulikan nasib orang lain dengan menasehati orang lain agar manusia tersebut melaksanakan shalat ketika ingin dikabulkan segala hajat-nya.

c. Mitos

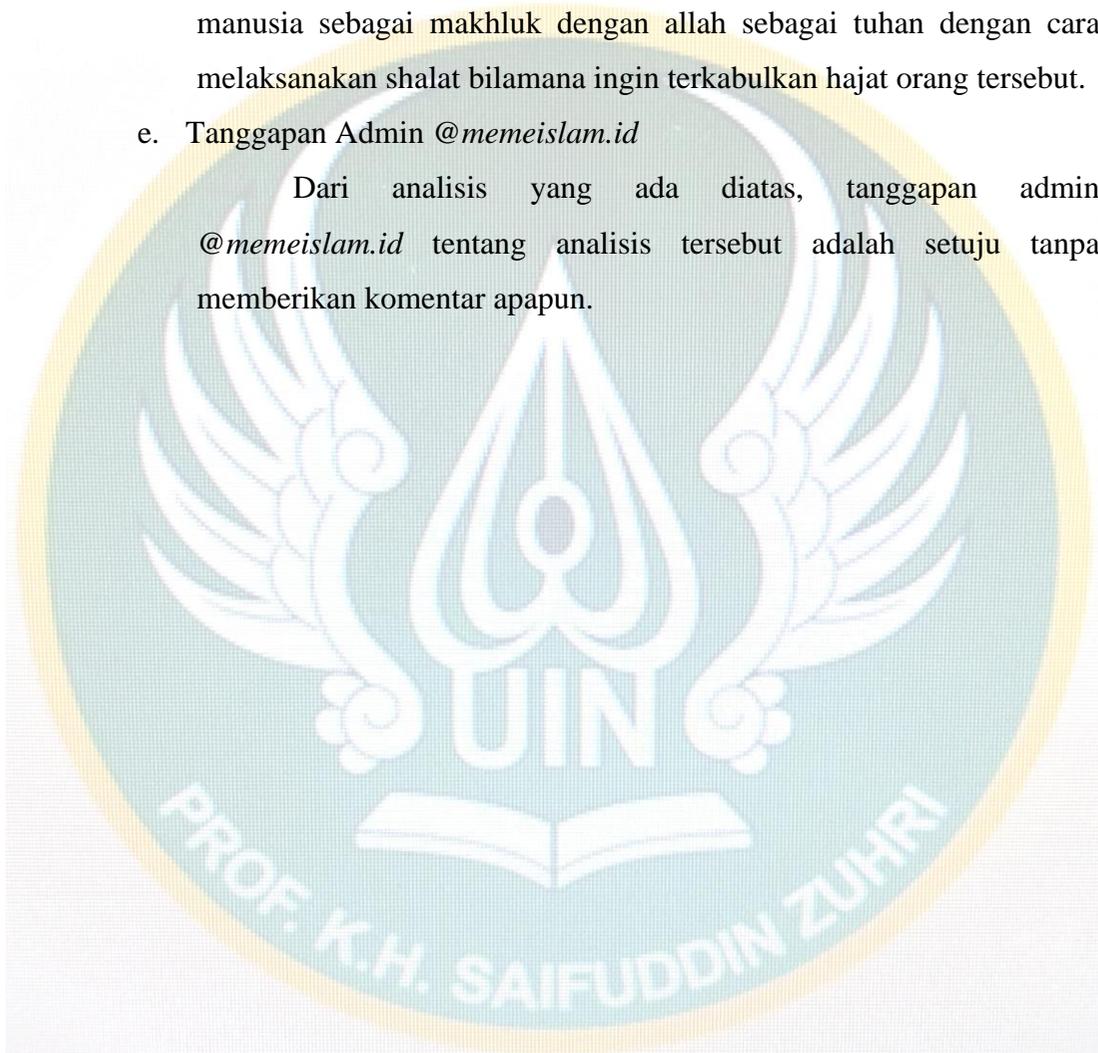
Ketika diantara kita terdapat seseorang yang sedang mendapatkan masalah. Maka kita dianjurkan untuk Saling mengingatkan antara satu sama lain untuk berikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT.

d. Pesan Moral

Ketika kita ingin diselesaikan permasalahan hidupnya maka harus patuh dan ingat kepada Allah. Pasti Allah akan membukakan berbagai solusi masalah kita. Pada gambar yang ada di atas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar di atas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat hubungan antara manusia sebagai makhluk dengan Allah sebagai Tuhan dengan cara melaksanakan shalat bilamana ingin terkabulkan hajat orang tersebut.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada di atas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



11. Postingan pada tanggal 6 Desember 2023



Gambar 4.12 Screenshot Postingan pada tanggal 6 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C0fvaYtvWqU/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat spongebob sedang berada ditengah jalan dengan menggunakan pakaian rapih sambil mengacungkan jari telunjuk-nya sembari memperlihatkan posture sedang memberikan nasehat kepada orang lain dengan caption “Jangan pernah badingkan hidupmu dengan orang lain, kita memang berjalan dibumi yang sama, tapi diatas takdir yang berbeda”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan spongebob yang peduli dan mengacuhkan pendapat negative orang lain, maksud kata peduli dan mengacuhkan pendapat negative orang lain adalah bentuk dari sifat spongebob yang memiliki rasa kepedulian kepada orang lain dengan cara memberi nasehat kepada orang lain. dan juga sifat tidak memperdulikan tanggapan negative dari orang lain karena dapat membuat kita menjadi lebih terpuruk bilamana menanggapi tanggapan negative tersebut.

c. Mitos

Takdir manusia memang tidak ada yang tahu. Maka dari itu, kita sebagai manusia dianjurkan untuk berusaha dan jangan membandingkan hidup seseorang dengan hidup orang lain.

d. Pesan Moral

Ketika kita ingin menggapai sebuah keinginan, maka ikhtiar lah disertai dengan tawakal karena nasib kita sudah ditentukan oleh sang pencipta. Pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan pesan moral yang terkandung dalam gambar diatas adalah pesan moral kesusilaan atau etika karena terdapat hubungan antara manusia dengan manusia lain dan pesan tersebut juga menganut budi pekerti yang lama dianut oleh tradisi atau budaya yaitu saling menasehati antara satu sama lain.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

12. Postingan pada tanggal 10 Desember 2023



Gambar 4.13 *Screenshot* Postingan pada tanggal 10 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C0qSIYgv5if/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Tampak sekelompok manusia jahat menggunakan jubah dan mahkota, selain itu ada juga yang memakai kostum badut yang mengerikan sedang berada diruangan yang dimana ruangan tersebut terdapat sekelompok manusia yang tengah duduk lesu dengan meratapi nasib. Sekelompok manusia jahat tersebut melakukan pembantaian kepada sekelompok manusia yang tidak bersalah dengan ekspresi wajah yang gembira. Dengan caption “seorang manusia yang hidupnya dikendalikan oleh hawa nafsu”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan seorang yang tak terarah, maksud dari kata tak terarah adalah manusia sedang mencapai dalam fase tidak terkendalikan, maka yang mengendalikan orang tersebut adalah hawa nafsu-nya. Sedangkan pada gambar kedua menggambar sekelompok orang acuh tak acuh dengan orang lain,

maksud dari kata acuh tak acuh dengan orang lain adalah tidak memedulikan orang lain dan hanya memperdulikan dirinya sendiri.

c. Mitos

Manusia sudah dibekali akal dan pikiran sebagai pembeda dari makhluk yang lain. Bilamana tidak bisa menggunakan dengan baik maka manusia tersebut akan dikendalikan oleh hawa nafsu-nya sendiri, dan jika hal tersebut terjadi maka tingkah laku manusia tersebut tidak jauh berbeda dengan hewan.

d. Pesan Moral

Ketika seseorang tidak bisa mengendalikan hawa nafsunya, maka orang tersebut akan menuruti semua nafsunya sehingga hidupnya akan terombang ambing oleh kemauan hawa nafsu tersebut. Pada gambar diatas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral kesusilaan atau etika karena pesan tersebut berhubungan antara manusia dengan manusia lain dan berlandaskan pada budi pekerti dari sebuah tradisi budaya setempat.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

13. Postingan pada tanggal 15 Desember 2023



Gambar 4.14 *Screenshot* Postingan pada tanggal 15 Desember 2023
Sumber : Postingan Pada Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Terlihat spongebob sedang berjalan dijalan dengan menggunakan baju rapih dan memakai topi warna hijau melihat seseorang dengan tatapan kosong, kemudian spongebob mengecek saku dicelana dan mengeluarkan uang sebesar Rp.5.000 dari saku celana-nya dengan memperlihatkan gesture iba terhadap seseorang. Pada gambar tersebut terdapat caption “Eh ada mbah mbah jualan, buat beli dagangan mbahnya aja lah”.

b. Konotasi

Pada gambar yang ada diatas menggambarkan spongebob dengan hati malaikat-nya, maksud dari hati malaikat-nya adalah dengan sikap spogebob terkait sifat kepedulian-nya terhadap orang lain dengan cara merasa iba kepada si mbah yang jualan dan membeli dagangan miliki si mbah-nya.

c. Mitos

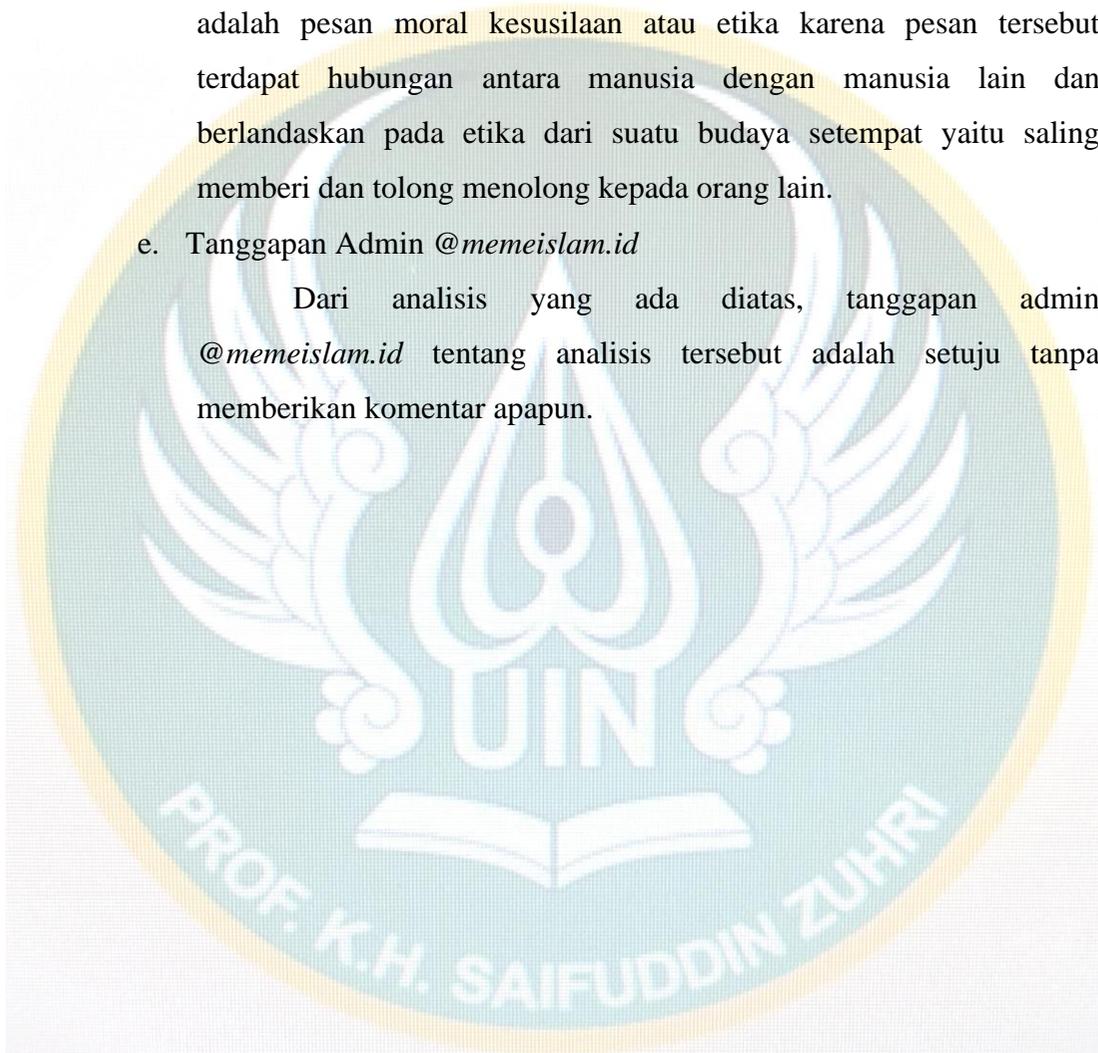
Jika kita diberi kecukupan rizki oleh allah, maka sisihkanlah rizki tersebut dan kasihkan kepada yang membutuhkan.

d. Pesan Moral

Kita sebagai manusia harus saling tolong menolong, bilamana kita mempunyai rezeki maka sisihkanlah sedikit rezeki tersebut untuk orang lain. karena sesungguhnya rezeki yang kita punya terdapat hak orang lain. Pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral yang terkandung pada gambar yang ada diatas adalah pesan moral kesusilaan atau etika karena pesan tersebut terdapat hubungan antara manusia dengan manusia lain dan berlandaskan pada etika dari suatu budaya setempat yaitu saling memberi dan tolong menolong kepada orang lain.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



14. Postingan pada tanggal 17 Desember 2023



Gambar 4.15 Screenshot Postingan pada tanggal 17 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C08yPyivNqN/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seorang pria menggunakan kemeja putih, dipadukan dengan jas hitam dan sarung warna kuning disisi pundak-nya disertai peci warna hitam diatas kepalanya. Sedang tersenyum sambil melihat kearah samping dengan gesture wajah yang gembira dan terdapat caption “Selagi belum meninggal sholat jangan sampai ditinggal”.

b. Konotasi

Pada gambar yang diatas menggambarkan pria murah senyum, maksud dari kata murah senyum adalah bahwa seseorang tersebut bersifat ramah, rendah hati dan tidak membedakan antara satu sama lain yang diberi-nya senyum tersebut.

c. Mitos

Jika kita masih diberi kesehatan, maka taat dan patuhlah kepada allah swt.

d. Pesan Moral

Selagi kita masih sempat, maka jangan lupakan shalat. Pada gambar yang ada diatas penulis menyimpulkan bahwa pesan moral

yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin @*memeislam.id*

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @*memeislam.id* tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



15. Postingan pada tanggal 23 Desember 2023



Gambar 4.16 *Screenshoot* Postingan pada tanggal 23 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C1LiDdXPfM/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat spiderman menggunakan peci berwarna putih sedang bersilfie berpose dua jari didepan pintu dan pada gambar yang ada dibawah terdapat spiderman yang sedang bersiap-siap melaksanakan shalat menggunakan peci berwarna putih, menggunakan sarung berwarna putih dan juga membawa sajadah berwarna biru muda.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan bahwa spiderman berpegang teguh dan taqwa kepada allah swt, maksud dari kata berpegang teguh dan taqwa kepada allah adalah menuruti segala apa yang diperintahkan oleh allah dan menjauhi segala larangan dari allah swt.

c. Mitos

Jika kita mempunyai masalah, maka kembalilah dan bersujudlah kepada allah swt.

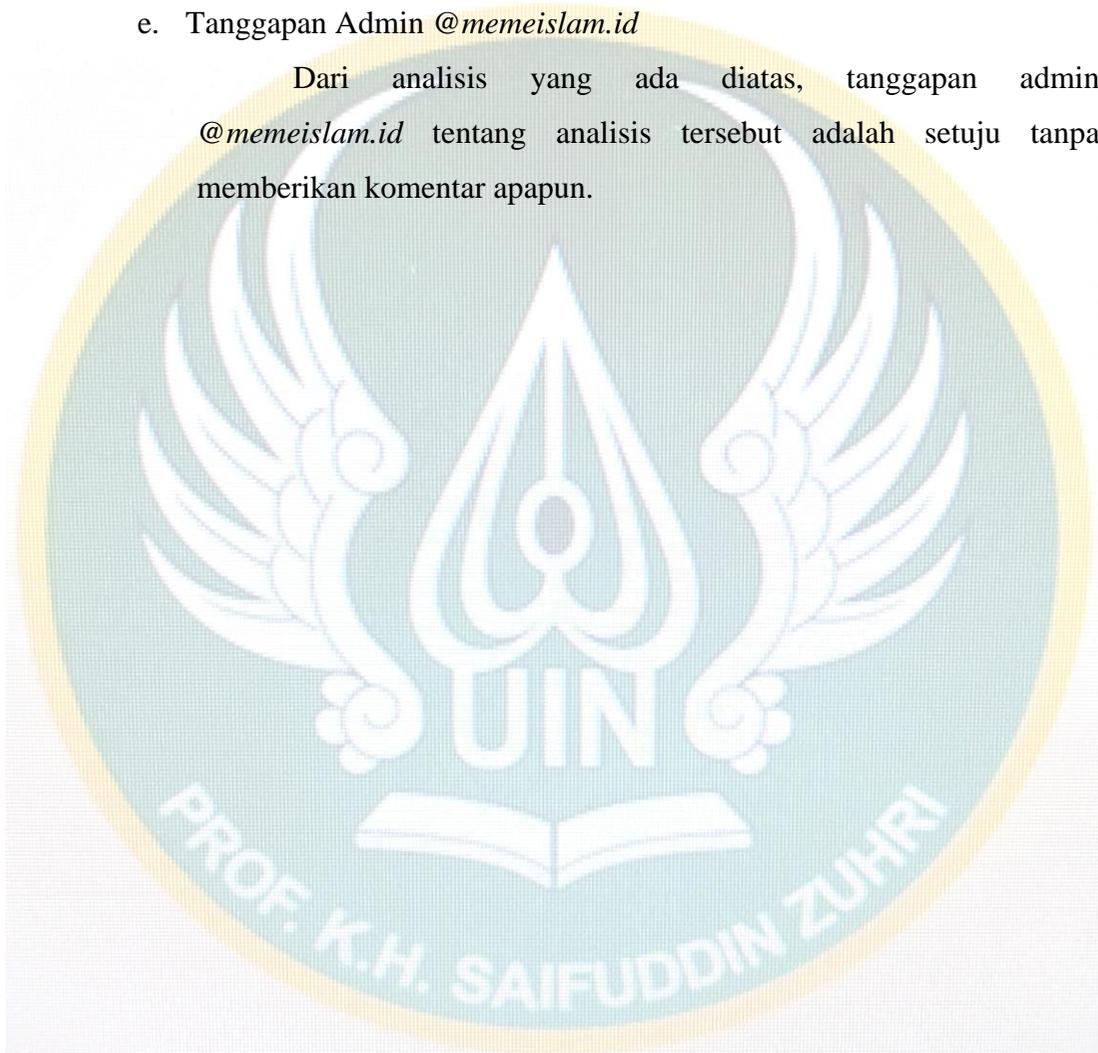
d. Pesan Moral

Bilamana kita sedang bersedih maka ingatlah dan kembalilah kepada allah swt. Pada gambar yang ada diatas penulis menarik

kesimpulan bahwa pesan moral yang terkandung didalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena pesan tersebut berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin *@memeislam.id*

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin *@memeislam.id* tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



16. Postingan pada tanggal 24 Desember 2023



Gambar 4.17 Screenshot Postingan pada tanggal 24 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C1OsXnNPwqH/?igsh=NTc4MTlwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seorang pria menggunakan baju koko berwarna putih dengan menggunakan peci berwarna putih sedang tersenyum menghadap kepada orang lain dengan caption “Apa? Natalan? Tidak kawan, aku hanya ingin liburan musim dingin saja”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan bahwa pria acuh tak acuh, maksud dari kata acuh tak acuh adalah tidak memperdulikan apa yang sedang terjadi karena sebagai umat islam tidak diperbolehkan untuk mengikuti ajaran agama lain seperti halnya hari natal yang merupakan hari raya umat kriteren.

c. Mitos

Kita diwajibkan untuk saling menghormati antara satu sama lain, dengan tidak mengganggu ibadah agama lain.

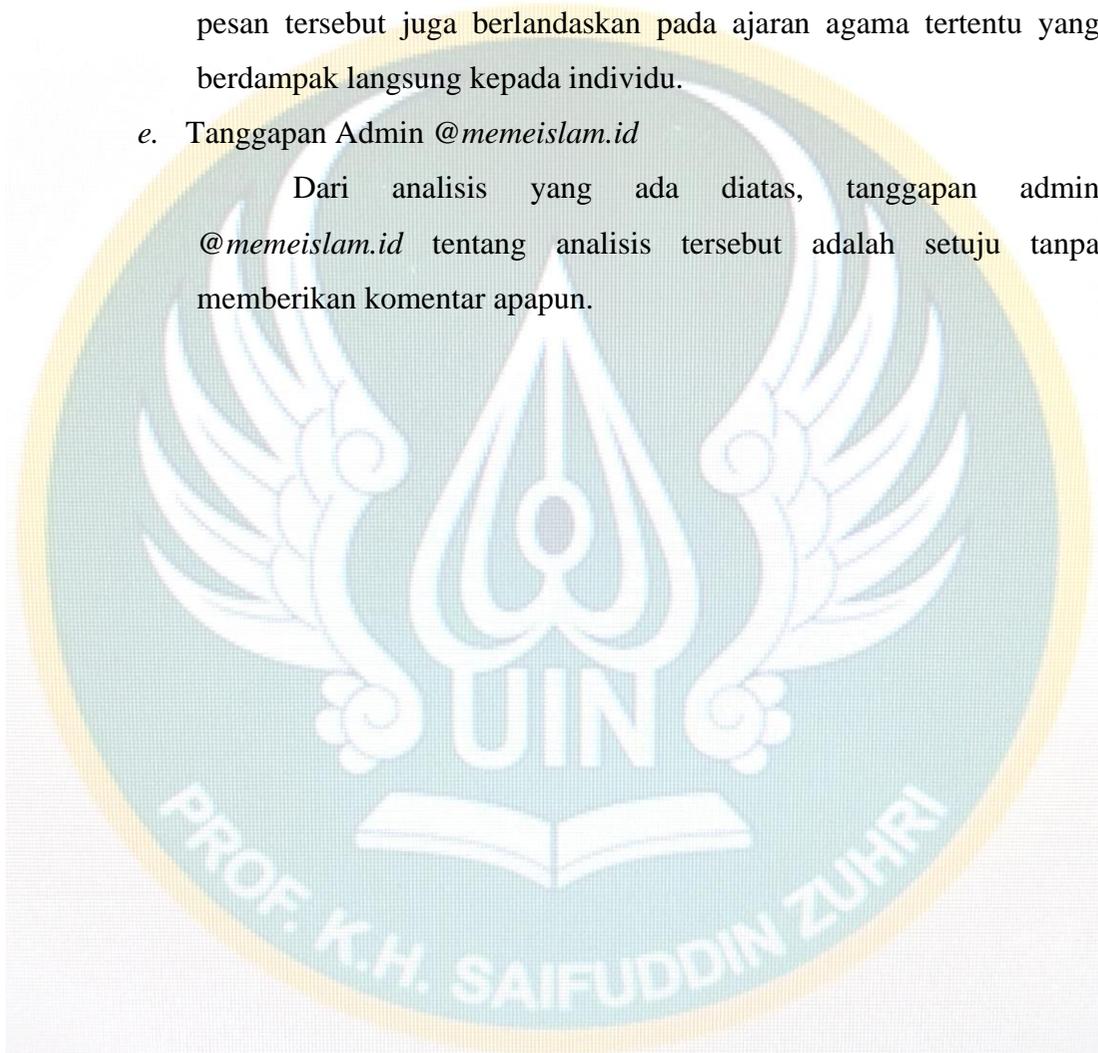
d. Pesan Moral

Kita sebagai manusia harus saling menghormati dan tidak usah ikut campur terkait persoalan agama orang lain, karena telah

disebutkan dalam QS. Al-Kafirun ayat ke-6 yang artinya “untukmu agamamu dan untukku agamaku.” (QS. Al-Kafirun: 6).⁵⁶ Pada gambar yang ada diatas penulis menarik kesimpulan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



⁵⁶ Mudofir Sanusi, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 603.

17. Postingan pada tanggal 26 Desember 2023



Gambar 4.18 Screenshot Postingan pada tanggal 26 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C1TcgPBv4vr/?igsh=NTc4MTlwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat spongebob memakai peci berwarna hitam sedang berlari di taman dengan gesture wajah yang terburu-buru. Sedangkan patrick menggunakan sarung berwarna hitam berpadukan coklat dengan menggunakan peci berwarna putih sedang melihat spongebob berlari dengan gesture wajah kebingungan atas tingkah spongebob di taman, dengan caption “Kenapa bob buru buru amat, cepet pet dah komat, tunggu bob”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan spongebob ceroboh dan patrick yang tidak mempunyai inisiatif, maksud dari kata ceroboh adalah ketika spongebob akan melakukan sesuatu maka tidak dipikir dulu maka alhasil terjadilah proses lari-lari karena sudah mendengar qomat sedangkan kata tidak mempunyai inisiatif adalah ketika patrick melakukan sesuatu pasti harus diberikan arah terlebih dahulu oleh orang lain seperti pada kasus yang ada diatas yang tidak beranjak apabila tidak diberikan arah oleh spongebob.

c. Mitos

Shalat itu lebih baik dilakukan secara berjamaah daripada dilakukan secara sendiri-sendiri.

d. Pesan Moral

Ketika kita akan melakukan shalat maka sebaiknya kita melakukan shalat dengan berjamaah. Karena shalat berjamaah lebih baik daripada shalat sendiri. Pada gambar yang ada diatas penulis menarik kesimpulan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.

18. Postingan pada tanggal 28 Desember 2023



Gambar 4.19 Screenshot Postingan pada tanggal 28 Desember 2023

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C1Yqh1rNsAH/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seseorang pria menggunakan pakaian berwarna coklat dengan membawa tas selempang sambil membawa tongkat berwarna biru dibelakang berada didalam taman bunga sedang menatap langit yang berwarna biru dengan caption “Tuhanmu, tidak meninggalkanmu dan tidak membencimu (Surah ad-dhuha: 3)”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan pria yang tegar, maksud kata tegar adalah ketika sedang mendapatkan masalah maka pria tersebut akan menghadapi dan tidak meninggalkan masalah tersebut.

c. Mitos

Ketika kita sedang mengalami kesepian, Ingatlah bahwa allah akan selalu bersama kita kapanpun dan dimanapun.

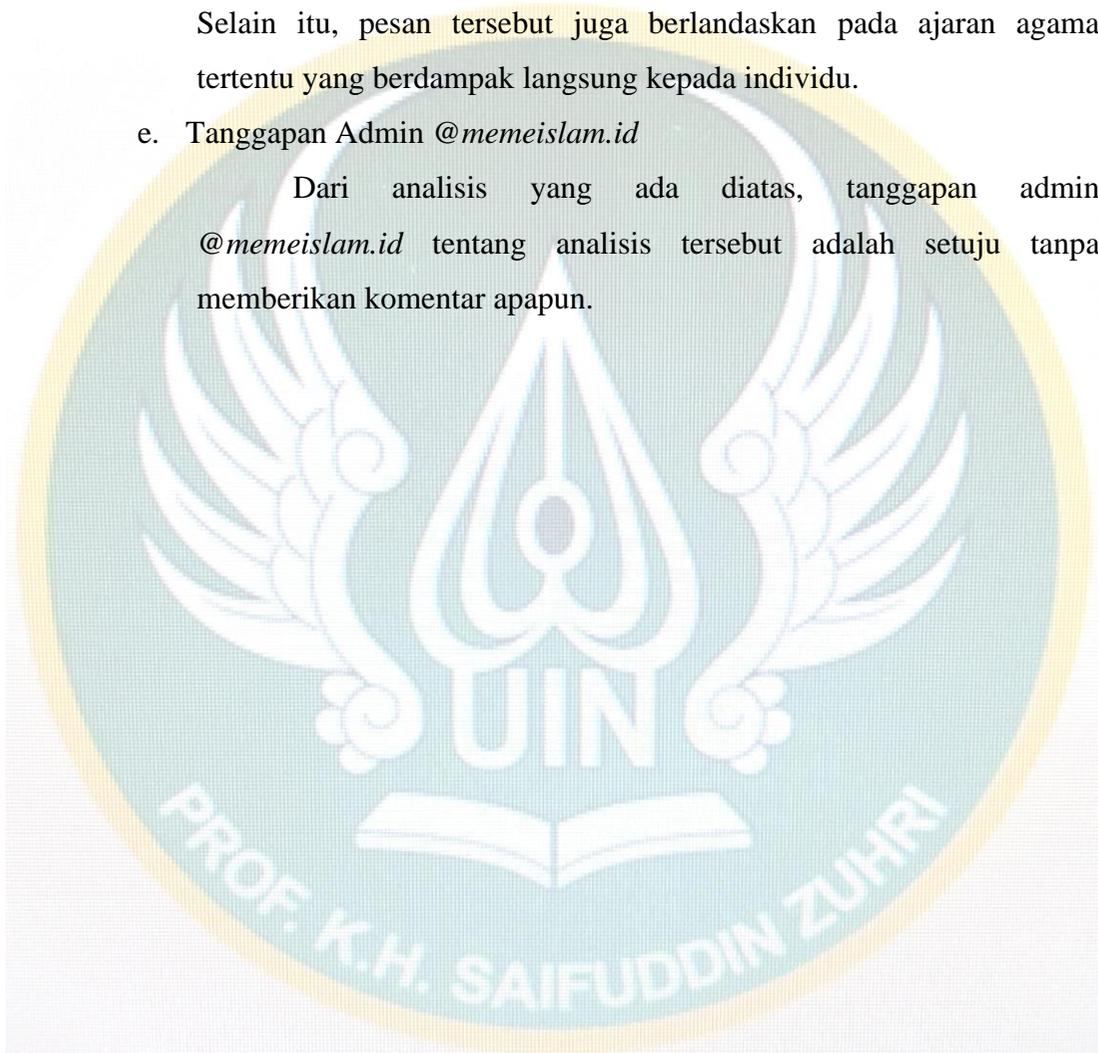
d. Pesan Moral

Ketika kita melakukan kesalahan, maka ingatlah bahwa allah tidak akan pernah membencimu dan tidak akan pernah meninggalkanmu. Hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Adh-Dhuha

ayat 3 yang artinya “Tuhanmu tidak akan meninggalkanmu dan tidak akan pula membencimu.” (QS. Adh-Dhuha :3).⁵⁷ Pada gambar yang ada diatas penulis menarik kesimpulan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



⁵⁷ Mudofir Sanusi, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 596.

19. Postingan pada tanggal 3 Januari 2024



Gambar 4.20 Screenshot Postingan pada tanggal 3 Januari 2024

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C1oBvJ3PSIe/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seorang pria memakai baju berwarna biru dengan jaket berwarna abu-abu sedang melihat jam sembari tersenyum dengan *caption* “Sudah waktunya shalat, apapun keadaannya, bagaimanapun kondisinya, bilang pada diri sendiri “aku nggak boleh ninggalin shalat””.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan pria yang bertanggungjawab, maksud dari kata pria yang bertanggungjawab adalah ketika pria tersebut sudah diberikan kewajiban berupa shalat lima waktu, maka pria tersebut laksanakan dengan sekuat tenaga walaupun terdapat berbagai halangan dan rintangan yang menghadang.

c. Mitos

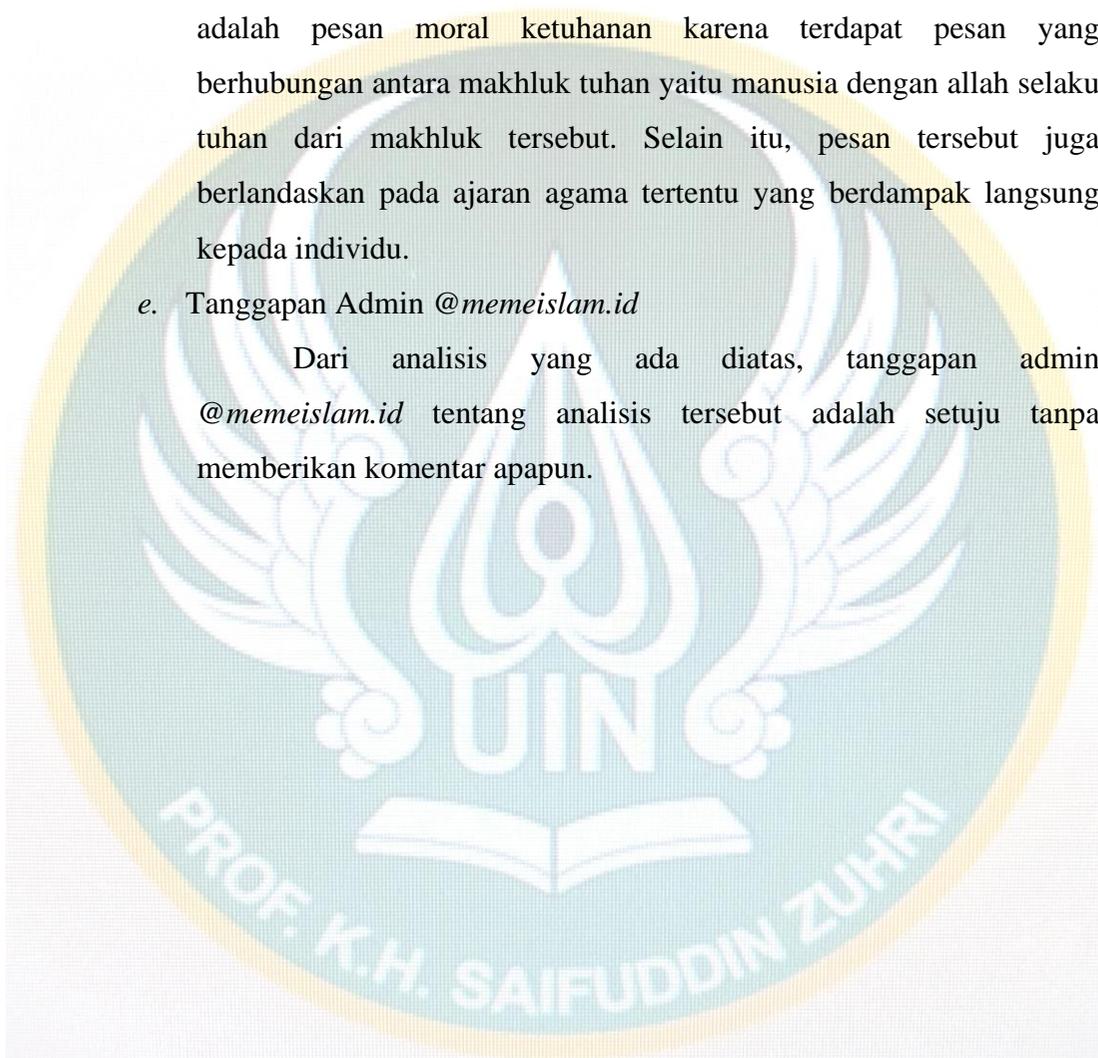
Ketika kita dapat mengatur diri kita sendiri, niscaya akan selalu melakukan kebaikan.

d. Pesan Moral

Sholat merupakan hal yang paling wajib dilakukan oleh setiap kaum muslimin dan muslimat, maka camkan dalam hati kita bahwa kita tidak boleh meninggalkan sholat karena sholat merupakan tiang agama. Pada gambar yang ada diatas penulis menarik kesimpulan bahwa pesan moral yang terkandung dalam gambar yang ada diatas adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



20. Postingan pada tanggal 12 Januari 2024



Gambar 4.21 Screenshot Postingan pada tanggal 12 Januari 2024

Sumber : Postingan Pada Akun Instagram @memeislam.id

a. Denotasi

Terlihat anak sekolah menggunakan seragam pramuka sedang mengerjai teman-nya dengan cara mengurung salah satu temannya kedalam kurungan besi dan teman yang dikurung tersebut terlihat dengan gesture wajah senyum yang pasrah dengan caption “Dunia ibarat kurungan bagi orang-orang yang beriman”.

b. Konotasi

Pada gambar tersebut menggambarkan pria yang memelas, maksud pria memelas adalah pria tersebut sifat pasrah dan berharap agar dikasihani oleh teman-temannya.

c. Mitos

Ketika kita beriman kepada Allah SWT, maka dunia akan menjadi hal yang fana karena tujuan akhir dari orang beriman bukan urusan dunia melainkan urusan akhirat.

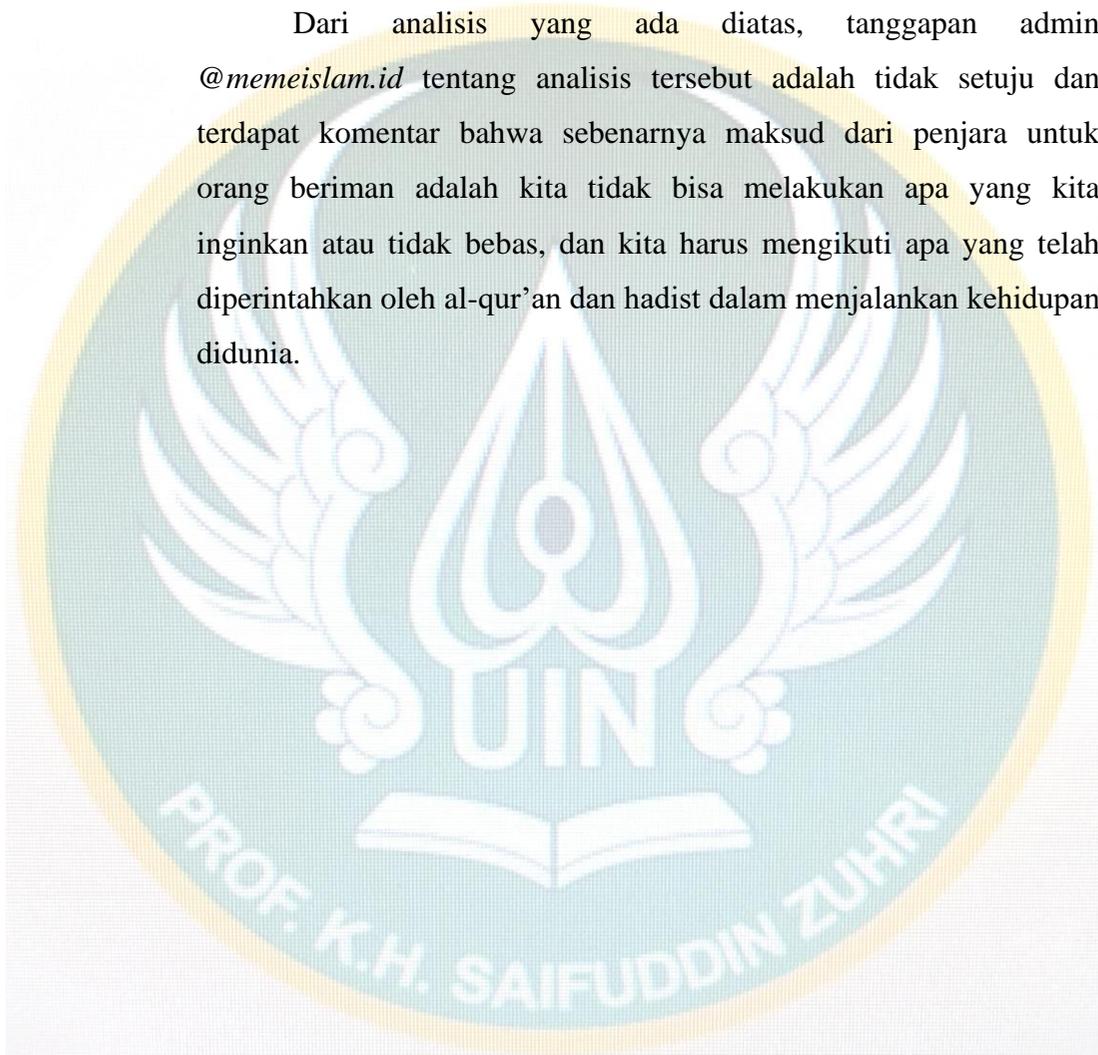
d. Pesan Moral

Sebagai manusia yang beriman, sebaiknya kita ketika hidup didunia memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk beribadah

dan patuh kepada allah swt agar kita selamat dunia dan akhirat. Pada gambar yang ada diatas terdapat pesan moral yang terkandung didalam gambar tersebut adalah pesan moral disiplin dan hukum karena terdapat pesan yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri dan berlandaskan pada hukum tertentu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah tidak setuju dan terdapat komentar bahwa sebenarnya maksud dari penjara untuk orang beriman adalah kita tidak bisa melakukan apa yang kita inginkan atau tidak bebas, dan kita harus mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh al-qur'an dan hadist dalam menjalankan kehidupan didunia.



21. Postingan pada tanggal 20 Januari 2024

**bangun pagi tapi gak sholat
shubuh**



Gambar 4.22 Screenshot Postingan pada tanggal 20 Januari 2024

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C2T3Yylv2CK/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Tampak seorang pria memakai kemeja berwarna biru dengan menggunakan jaket berwarna hitam dan topi berwarna hitam sedang melihat sesuatu dengan tatapan bingung dengan caption “Bangun pagi tapi gak shalat shubuh”.

b. Konotasi

Pada gambar yang ada diatas menggambarkan pria yang sedang terheran-heran, maksud dari kata pria yang sedang terheran-heran adalah orang tersebut tampak bingung dengan sikap seorang yang dilihatnya karena sholat subuh ditinggal sedangkan orang tersebut sudah bangun pada pagi hari.

c. Mitos

Manfaatkan waktu kita dengan sebaik-baik mungkin agar kita tidak merugi diwaktu yang aka datang.

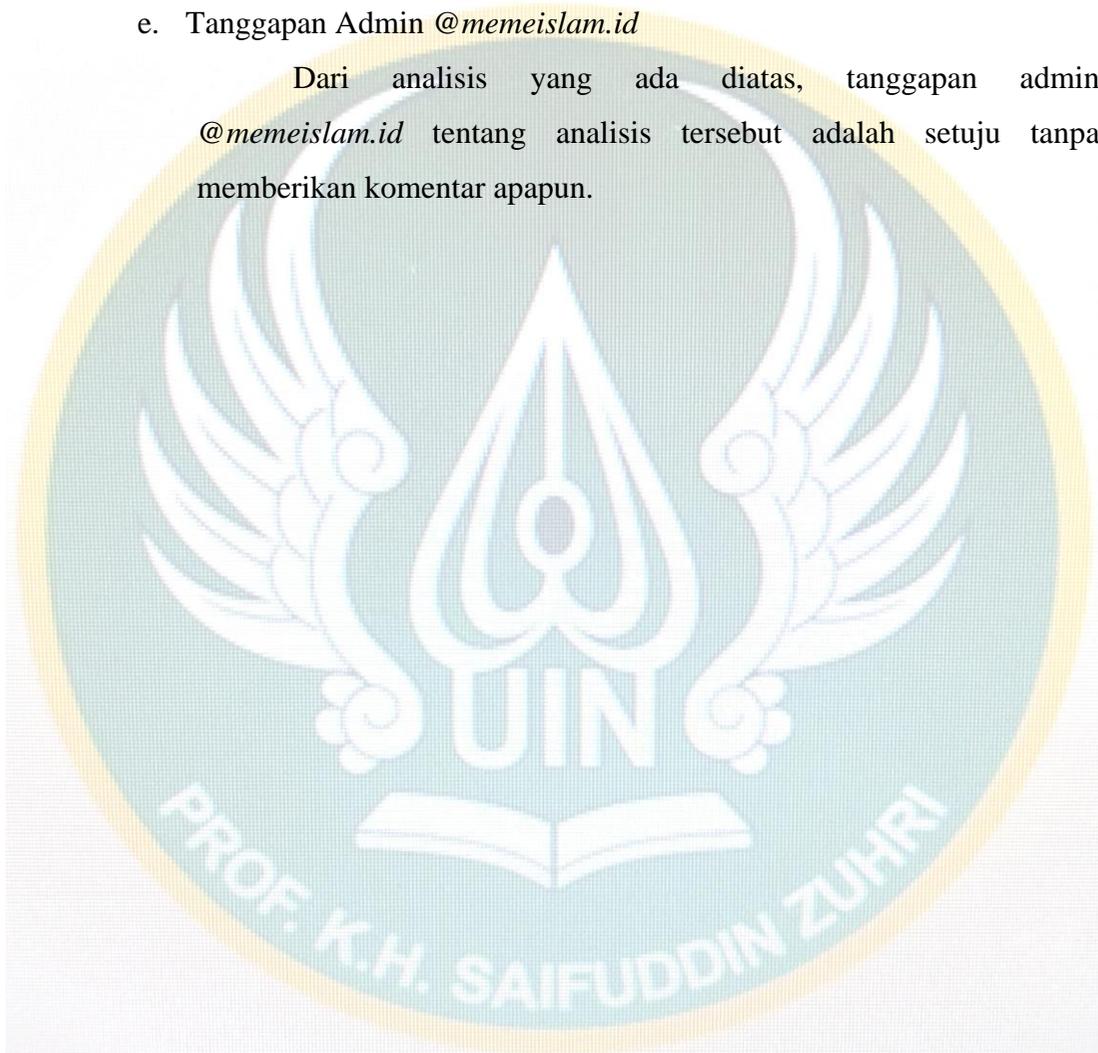
d. Pesan Moral

Kita seharusnya memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dan utamakan hal yang penting terlebih dahulu seperti halnya sholat

lima waktu. Pada gambar yang ada diatas terdapat pesan moral yang terkandung didalamnya dan pesan moral tersebut adalah pesan moral ketuhanan karena terdapat pesan yang berhubungan antara makhluk tuhan yaitu manusia dengan allah selaku tuhan dari makhluk tersebut. Selain itu, pesan tersebut juga berlandaskan pada ajaran agama tertentu yang berdampak langsung kepada individu.

e. Tanggapan Admin *@memeislam.id*

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin *@memeislam.id* tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



22. Postingan pada tanggal 21 Januari 2024

Udah makan, udah mandi,
udah sholat, batre 100%



Gambar 4.23 Screenshot Postingan pada tanggal 21 Januari 2024

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C2XPWJnvzA/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seorang menggunakan celana berwarna biru sedang santai di kolam renang dengan menggunakan pelampung dengan gesture wajah yang santai dengan *caption* “Udah makan, udah mandi, udah sholat, batre 100%”.

b. Konotasi

Pada gambar diatas menggambarkan pria tanpa beban, maksud dari pria tanpa beban yaitu pria tersebut sudah melakukan kewajibannya dan sedang menikmati hasil dari apa yang telah dikerjakannya.

c. Mitos

Urusan dunia ketika sudah selesai maka akan membuat kita tenang apalagi ketika kita sudah melakukan shalat maka hati kita akan terasa jauh lebih tenang.

d. Pesan Moral

Apapun yang dikerjakan ketika kita sudah melakukan shalat maka hidup akan terasa lebih tenang, karena shalat akan membuat

hatimu menjadi tenang. Pada gambar yang ada diatas terdapat pesan moral yang terkandung didalamnya adalah pesan moral disiplin dan hukum karena terdapat pesan yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri dan juga bersangkutan dengan kedisiplinan seseorang dalam melakukan berbagai hal.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



23. Postingan pada tanggal 25 Januari 2024



Gambar 4.24 Screenshoot Postingan pada tanggal 25 Januari 2024

Sumber : https://www.instagram.com/p/C2grjqBvo_R/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==

a. Denotasi

Terdapat Patrick memakai celana berwarna hijau dengan topi di atas kepalanya sedang mencari sesuatu dengan gesture wajah yang kebingungan sedangkan Squidward tampak memakai baju berwarna coklat sedang bertanya kepada Patrick sambil menggunakan gesture bertanya-tanya.

b. Konotasi

Pada gambar menggambarkan Patrick sedang hampa, maksud dari kata hampa tersebut adalah pada saat kehilangan sesuatu maka yang kita rasakan adalah susah dan terlihat gundah. Sedangkan Squidward menggambarkan terheran-heran, maksud dari kata terheran-heran adalah pada saat kita sedang dihadapi masalah yang tak kunjung reda maka kita pasti bertanya kepada diri sendiri terhadap apa yang telah dilakukan oleh kita selama ini.

c. Mitos

Jika kita berbicara terkait semangat dalam melaksanakan ibadah, maka semangat itu akan tumbuh dari kesadaran diri sendiri.

d. Pesan Moral

Ketika kita sedang dalam posisi yang tak bergairah untuk melaksanakan ibadah, tetapi tetap mau melaksanakan ibadah

walaupun itu berat. Maka percayalah bahwa Allah sayang kepada kita. Pada gambar yang ada di atas terdapat pesan moral yang terkandung di dalamnya adalah pesan moral ideology atau sifat yang dimana pesan tersebut berhubungan dengan manusia dengan manusia dan berlandaskan pada sifat dari masing-masing individu.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

Dari analisis yang ada di atas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



24. Postingan pada tanggal 27 Januari 2024



Gambar 4.25 Screenshoot Postingan pada tanggal 27 Januari 2024

Sumber : <https://www.instagram.com/p/C2mfr4LN3ul/?igsh=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

a. Denotasi

Terlihat seorang pria memakai baju berwarna abu-abu sedang mengendarai mobil dan menunjukkan gesture wajah terheran-heran dan tampak spongebob dan patrick menggunakan kacamata dan peci sedang mengendarai mobil dan terdapat caption “Oy pada mau kemana... ikut dong, mau muter arah bang kita udah terlalu jauh sama allah. Waktunya kembali ke jalan yang benar, ya udah gas”.

b. Konotasi

Pada gambar pertama menggambarkan spongebob dan patrick saling menasehati kepada orang lain, maksud dari kata saling menasehati adalah sifat orang tersebut peduli terhadap orang lain.

c. Mitos

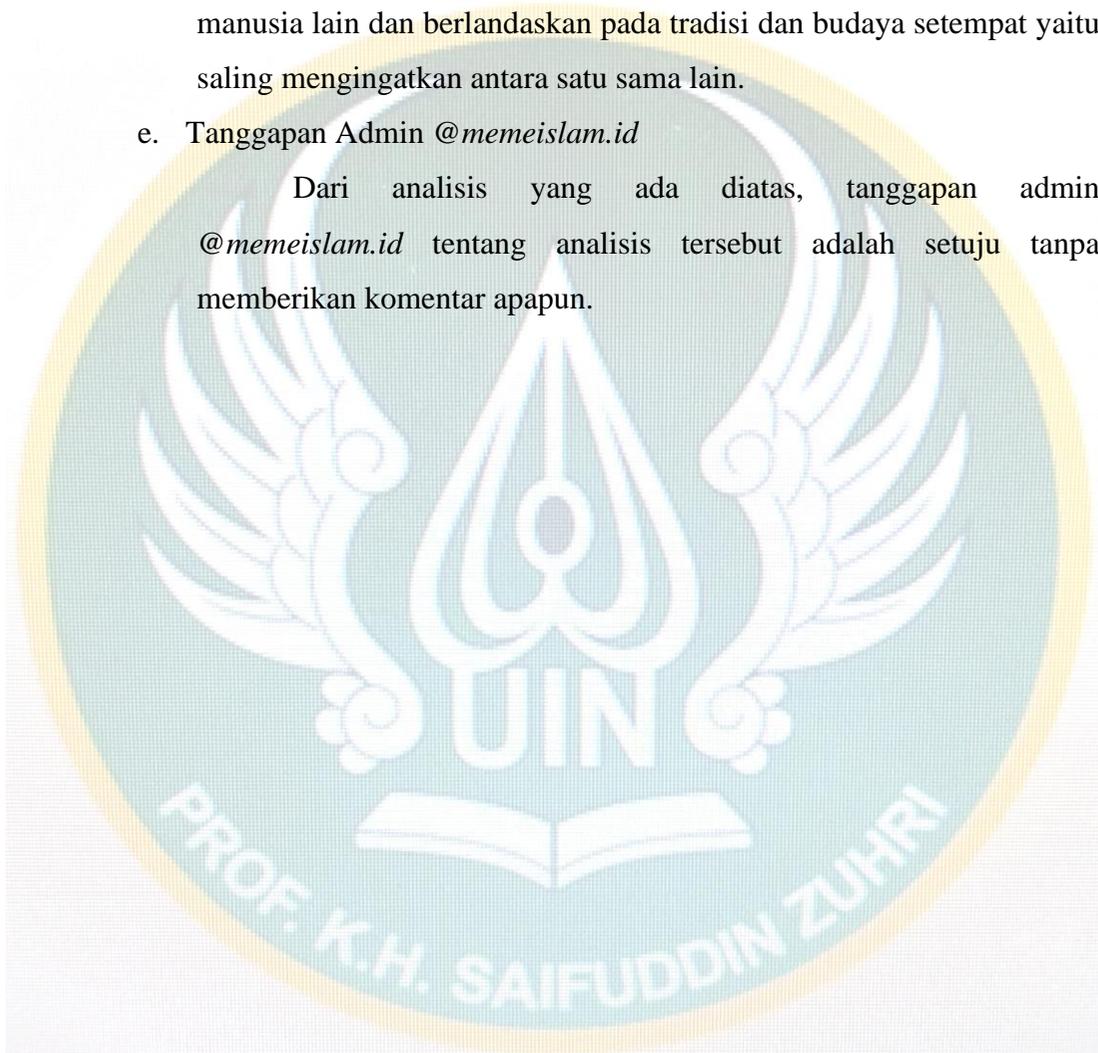
Apapun pekerjaan yang akan kamu perbuat, maka jangan lupa kembali kepada Allah SWT.

d. Pesan Moral

Kita sebagai manusia harus saling mengingatkan antara satu sama lain ketika ada orang yang sedang tersesat dan bimbanglah ke jalan yang benar. Pada gambar yang ada diatas terdapat pesan moral yang terkandung dalam gambar diatas yaitu pesna moral kesusilaan dan etika karena pesan tersebut berhubungan antara manusia dengan manusia lain dan berlandaskan pada tradisi dan budaya setempat yaitu saling mengingatkan antara satu sama lain.

e. Tanggapan Admin @memeislam.id

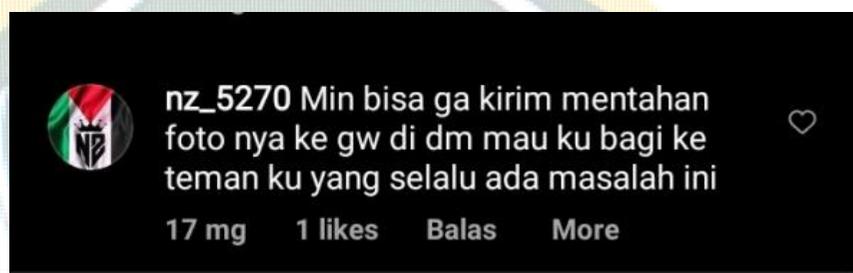
Dari analisis yang ada diatas, tanggapan admin @memeislam.id tentang analisis tersebut adalah setuju tanpa memberikan komentar apapun.



C. Dampak dari Postingan Akun Instagram @memeislam.id bagi *followers*

Berbagai hal yang ada didunia ini pasti terdapat dampak yang dihasilkan dan itu pasti berbeda-beda, ada yang baik dan ada juga yang buruk tergantung orang tersebut dalam men-sikapi hal tersebut. Berikut merupakan salah satu dampak dari postingan akun instagram @memeislam.id terhadap *followers* sebagai berikut:

- a. Saling mengingatkan antara satu sama lain



Gambar 4.26 *Screenshoot* Salah Satu Komentar Followers

Sumber : Komentar Pada Salah Satu Postingan Akun Instagram @memeislam.id

Dari gambar komentar yang ada diatas menggambarkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id dapat diterima dengan baik oleh *followers* dan juga dapat menjadi bahan untuk saling mengingatkan antara satu sama lain.

- b. Menjadi lebih taqwa kepada Allah SWT



Gambar 4.27 *Screenshoot* Salah Satu Komentar Followers

Sumber : Komentar Pada Salah Postingan Akun Instagram @memeislam.id

Dari gambar komentar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id dapat mengajak *followers* agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada allah. Selain itu, postingan dari akun instagram @memeislam.id juga dapat memantapkan *followers* untuk beriman kepada allah dengan ayat-ayat yang dikutip dari al-qur'an sebagai bahan konten dari postingan tersebut.

c. Menjadi lebih baik dari sebelumnya



Gambar 4.28 *Screenshoot* Salah Satu Komentar Followers

Sumber : Komentar Pada Salah Satu Postingan Akun Instagram @memeislam.id

Dari gambar komentar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa postingan dari akun instagram @memeislam.id juga dapat mempengaruhi *followers* untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dengan menyajikan konten yang *relate* dengan apa yang dialami oleh *followers* didunia nyata.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap 24 postingan pada bulan november 2023 – bulan januari 2024 dalam akun instagram @memeislam.id mengenai makna denotasi, konotasi, mitos dan pesan moral. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi dari beberapa postingan akun instagram @memeislam.id adalah mengenai berbagai permasalahan hidup manusia yang sebagian besar dialami oleh generasi milenial.
2. Makna konotasi dari beberapa postingan akun instagram @memeislam.id adalah terkait dengan perjuangan hidup, kepedulian antar manusia, serta ketaatan dan kepatuhan manusia kepada Allah SWT.
3. Makna mitos dari beberapa postingan akun instagram @memeislam.id adalah pesan dan kata motivasi yang membangun semangat terhadap *followers* dari akun instagram @memeislam.id.
4. Pesan moral dari beberapa postingan akun instagram @memeislam.id adalah terdapat pesan moral yang berhubungan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia dengan manusia lain dan manusia dengan tuhan. Dan dari ketiga kategori tersebut penulis menyimpulkan bahwa pesan moral terbanyak yang disampaikan oleh 24 postingan pada akun instagram @memeislam.id adalah pada pesan moral yang berhubungan antara manusia dengan tuhan.
5. Pada postingan akun instagram @memeislam.id ini sebenarnya sudah mencerminkan pesan moral, akan tetapi tidak semua admin media sosial mengetahui tentang teori semiotika roland barthes dan ini menjadi temuan bagi penulis dalam meneliti pesan moral dalam akun instagram @memeislam.id.

6. Dampak dari adanya postingan pada akun instagram *@memeislam.id* bagi followers adalah menunai positif, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.
7. Dari analisis yang penulis lakukan terhadap 24 postingan yang terdapat pada akun instagram *@memeislam.id*. Bentuk kevalidan dari pesan moral diatas sebanyak 22 pesan moral dari postingan yang disetujui oleh admin akun instagram *@memeislam.id*, sedangkan 2 pesan moral dari postingan yang tidak disetujui oleh admin akun instagram *@memeislam.id*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang ada diatas maka penulis menyarankan kepada para pembaca untuk selalu memperhatikan terkait makna yang disampaikan oleh kartun maupun meme yang telah tersebar diberbagai platform media sosial agar kedepannya tidak terjadi lagi hal yang tidak diinginkan seperti halnya kasus bunuh diri yang telah terjadi di Jakarta Selatan pada tahun 2015 yang menimpa anak berusia 16 tahun dengan dalih terinspirasi oleh kartun jepang (anime). Adapun saran dari penulis kepada peneliti lain agar dapat dijadikan referensi dan rujukan atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang bertajuk makna pesan moral yang terkandung dalam sebuah meme atau gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Advani Millenia Fanty Akhmad, Gabriella, 2023, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film “PITUDUH” (Film Pendek Juara 1, Festival Ekonomi Syariah Regional Jawa Timur)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Anggito & Johan Setiawan, Albi, 2018, “Metode Penelitian Kualitatif”, Sukabumi: CV Jejak, Cet. Ke-1, hal 8.
- Antasari, Citra, 2022, “Pemanfaatan Fitur Instagram Sebagai Sarana Komunikasi Pemasaran Kedai BABAKKEROYOKAN Di Kota Palu”. Kinesik, Vol. 9 No. 2, hal 178-180.
- Ardiansyah, M., 2018, “Elemen-Elemen Semiologi”, Yogyakarta: BASABASI, Cet ke-1, hal 6.
- Asparina, Atropal, 2020, “Mitologi “Bencana adalah Azab” dalam Meme Media Sosial”, Khazanah Theologia, Volume. 2 Nomor. 3, hal: 167.
- Budi Prasetya, Arif, 2019, “Analisis Semiotika Film dan Komunikasi”, Malang: Intrans Publishing, halaman 6-7.
- Claudia Sinaga, Yanti, 2021, “Analisis Makna Denotasi dan Konotasi Pada Lirik Lagu “CELENGAN RINDU” Karya Fiersa Besari”, Jurnal Metabasa, Volume. 3, Nomor. 1, Hal 46.
- Damayani Pohan, Desi, 2021, “Jenis-jenis Komunikasi”, *Journal Educational Research and Social Studies*, Volume 2, Nomor 3, hal 33.
- Dimas Mahendra, Kahfi, 2023, “Analisis Viralitas Meme Will Smith dan Chris Rock Di Media Sosial Instagram Drama Telyu”, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 20, No. 02, hal 64.
- Edy Yuswanto, Sam, 2019, “Saya Bersyukur, Saya Bahagia”, Jakarta: PT Gramedia, hal 4
- Enggar Dhian, Pratamanti, 2021, “Implikatur Pada Meme Islam di Instagram Sebagai Wujud Digitalisasi Media Dakwah: Kajian Pragmatik”, Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 23, No.1, Juni 2021.

- Ferlitasi, Reni, 2020, “Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung), Jurnal Sosiologi Agama, Volume 01 Nomor 02, halaman 3.
- Fu’ad Abdul Baqi, Muhammad, 2017, “Shahih Bukhari Muslim”, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, halaman 135.
- Gatot Haryono, Comas, 2020, “Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi”, Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 108-109.
- Gatot Haryono, Comas, 2020, “Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi”, Sukabumi: CV Jejak, cet ke-1, hlm 78.
- Gatot Haryono, Comas, 2020, “Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi”, Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 80.
- Gatot Haryono, Comas, 2020, “Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi”, Sukabumi: CV Jejak, cet-1, hlm 90.
- Girsang, Dameraia, 2021, “Peran Instagram Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Bukit Indah Simarjarunjung Kabupaten Simalungun (Pasca Pandemi Covid 19)”, Jurnal Darma Agung, Vol. 29, No. 3, hal 417.
- Gunarti Widya Wardani, Winny, 2019, “*Islamic Memes as Media of Da’wah for Millenials Generations: Analysis of Visual Language On Islamic Memes With Iliustration Style*”, *Culture Syndrome*, Vol.1, No.1, 2019, hal: 64-65.
- Hartono, Dudi, 2019, “Mitos Militerisme Pada Busana Kampanye (Analisis Semiotika Roland Barthes Busana Kampanye Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni)”, *Jurnal Of Media and Communication Science*, Volume. 2, Nomor. 2, 2019, Hal 86-87.
- Helmi Al-Fikri, Muhammad, 2022, “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Squid Game”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Ilzam, Ahmadur, 2021, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Moral Siswa. Jurnal Sosial dan Dakwah”, hal: 1-2.
- Julius, Niko, 2024, “Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024”, <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>.

- Kurniawan, Aprian, 2017, "Gaya Bahasa dalam Meme Indonesia: Kajian Stilistika Sastra", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang, hlm: 3.
- Kusuma Damayanti, Indah, 2022, "Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Idris: Kajian Semiotika Roland Barthes", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 9, No. 1, hal 32.
- Murfianti, Fitri, 2019, "Meme Di Era Digital Budaya Siber", Jurnal Desain, Volume 11 Nomor 1, hal 49.
- Nisa, Ishmatun, 2022, "Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi", Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume. 17 No. 2, Desember 2022, hal 103.
- Nurgiantoro, Burhan, 2017, "Teori Pengkajian Fiksi", Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm: 429.
- Nurhuda, Abid, 2022, "Pesan Moral dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 22 No. 2, November 2022. Hal 3.
- Pradipta Andiara, Ananda, 2022, "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Moral Dalam Visual Film Jojo Rabbit", Jurnal Titik Imaji, Volume. 5 Nomor. 1, hlm: 8.
- Pratamanti Pratamanti, M.Hum., Enggar, 2021, "Implikatur pada Meme Islam di Instagram Sebagai Wujud Digitalisasi Media Dakwah: Kajian Pragmatik", Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 23, No. 1, (2021).
- Prayudi, Andi, 2022, "Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Meme untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Mahasiswa", Jurnal Informasi Teknologi dan Sains, Vol. 4 No. 3, Agustus 2022, hlm: 118.
- Rafiq, A, 2020, "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 1, No. 1, hal 19.
- Rahman, Arif, 2023, "Nilai-Nilai Tasawuf dalam Akun Instagram @Iqomic (Analisis Semiotika Roland Barthes)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ramadhan, Bilal, 2015, "Terinspirasi Kartun Jepang, Pelajar Bunuh Diri dalam Lemari", <https://news.republika.co.id/berita/nia74g/terinspirasi-kartun-jepang-pelajar-bunuh-diri-dalam-lemari>.

- Rohmaniah, Al Fiatur, 2021, “Kajian Semiotika Roland Barthes”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume. 2 Nomor. 2, Juli 2021, hlm: 126.
- Rohmaniah, Al Fiatur, 2021, “Kajian Semiotika Roland Barthes”, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume. 2 Nomor. 2, Juli 2021, hlm: 130.
- Sadya, Sarnita, 2023, “Pengguna Instagram RI Terbesar Keempat di Dunia pada awal 2023”, <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-instagram-ri-terbesar-keempat-di-dunia-pada-awal-2023>
- Sanusi, Mudofir, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 596.
- Sanusi, Mudofir, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 603.
- Sanusi, Mudofir, 2014, “Al Qur’an Terjemah dan Tajwid Warna AL-MAJID”, Jakarta: Beras, halaman 596.
- Schoolmedia, Eko, 2023, “Bermedia Sosial yang Beradap, Netizen Indonesia Peringkat ke 29 di Asia Pasifik Paling Tidak Sopan”, <https://news.schoolmedia.id/lipsus/Bermedia-Sosial-yang-Beradab-Netizen-Indonesia-Peringkat-ke-29-di-Asia-Pasifik-Paling-Tidak-Sopan-3571#:~:text=%22Indonesia%20ada%20diperingkat%2029%20se,australia%2C%20taiwan%2C%20dan%20singapura>.
- Sherly Kamriani, Anna, 2018, “Pesan Moral dalam Film “MELAWAN TAKDIR” (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.
- Siti Sri Nofia, Vina, 2022, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie”, Mahadaya, Vol. 2, No. 2, hal 145.
- Siti Sri Nofia, Vina, 2022, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku *Five Little Pigs* Karya Agatha Christie”, Mahadaya, Vol. 2, No. 2, hal 145.
- Sitti Muna Iriani, Ode, 2021, “*Amazing Salat*”, Tangerang Selatan: Leguty Media, hal 4.
- Sunaryanto, 2022, “Semiotika Dakwa Digital dalam Meme Ajakan Shalat Jum’at. Media Komunikasi dan Dakwah”, Volume. 12 Nomor. 02 Tahun 2022, hlm: 104-105.

- Sunaryanto, 2023, “Dakwah Digital Melalui Meme Visualisasi Perempuan Dalam Perspektif Semiotika”, *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 05, Issue 02, Hal 78.
- Syafa Farhani, Nisa, 2022, “Pesan Dakwah Melalui “MEME” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Syafa Farhani, Nissa, 2022, “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure), Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. hlm: 3.
- Syafa Farhani, Nissa, 2022, “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure), Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. hlm: 3.
- Tamara, Junisti, 2020, “Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef”, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol. 3, No. 2, hlm: 738-729.
- Wahyu Listiorini, Ulfa, 2018, “Analisis Semiotika Pesan Moral Islami Dalam Komik Strip SI BEDIL: MANTAB QOLBU Karya Reyhan Senja dan Seto Buje”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wigati Purwaningrum, Prapti, 2020, “Meme Sebagai Representasi Kritik dan Kebebasan Berpendapat Di Ruang Siber”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 12 Nomor 1, halaman 2.
- Yonatan, Agnes Z., 2023, “Pengguna Instagram Berdasarkan Rentang Usia 2023”, <https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/pengguna-instagram-berdasarkan-rentang-usia-2023-MEdzz#:~:text=Pengguna%20instagram%20di%20tahun%202023%20didominasi%20oleh%20remaja%20dan%20dewasa,3%20dengan%2015%2C7%25>

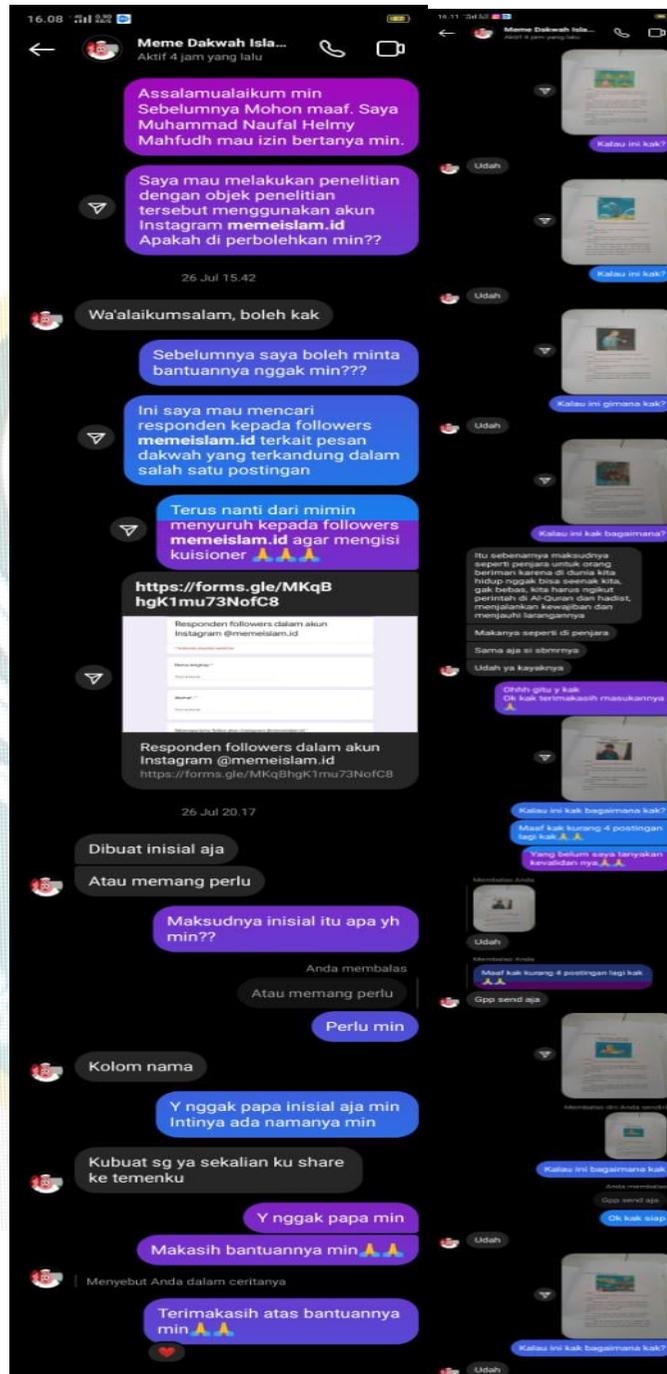
Zuhri, Awaludin, 2019, “Pesan Moral Dalam Film Sang Kiai (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Zuhri, Awaludin, 2019, “Pesan Moral Dalam Film Sang Kiai (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

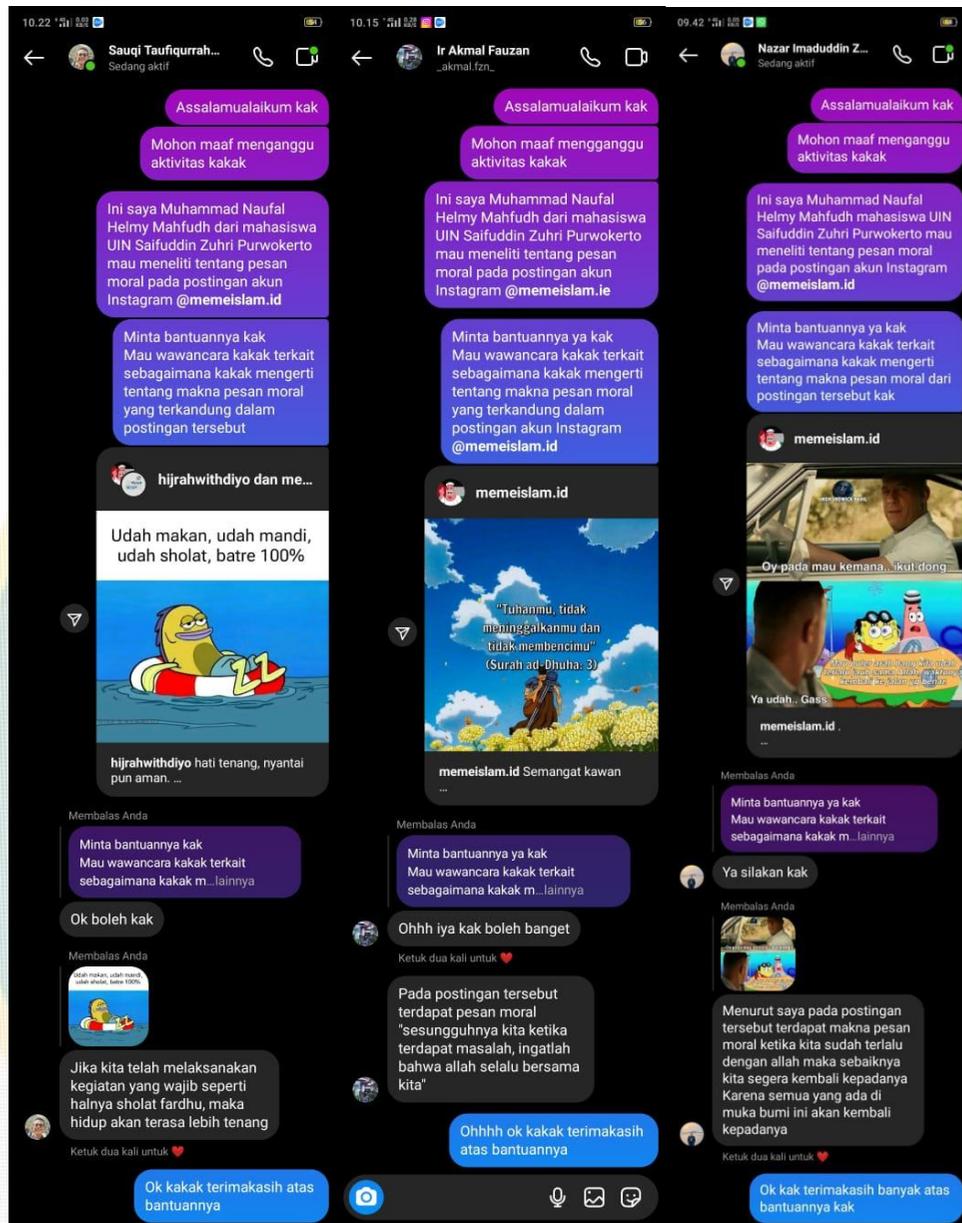


LAMPIRAN

1. Wawancara dengan admin akun instagram @memeislam.id



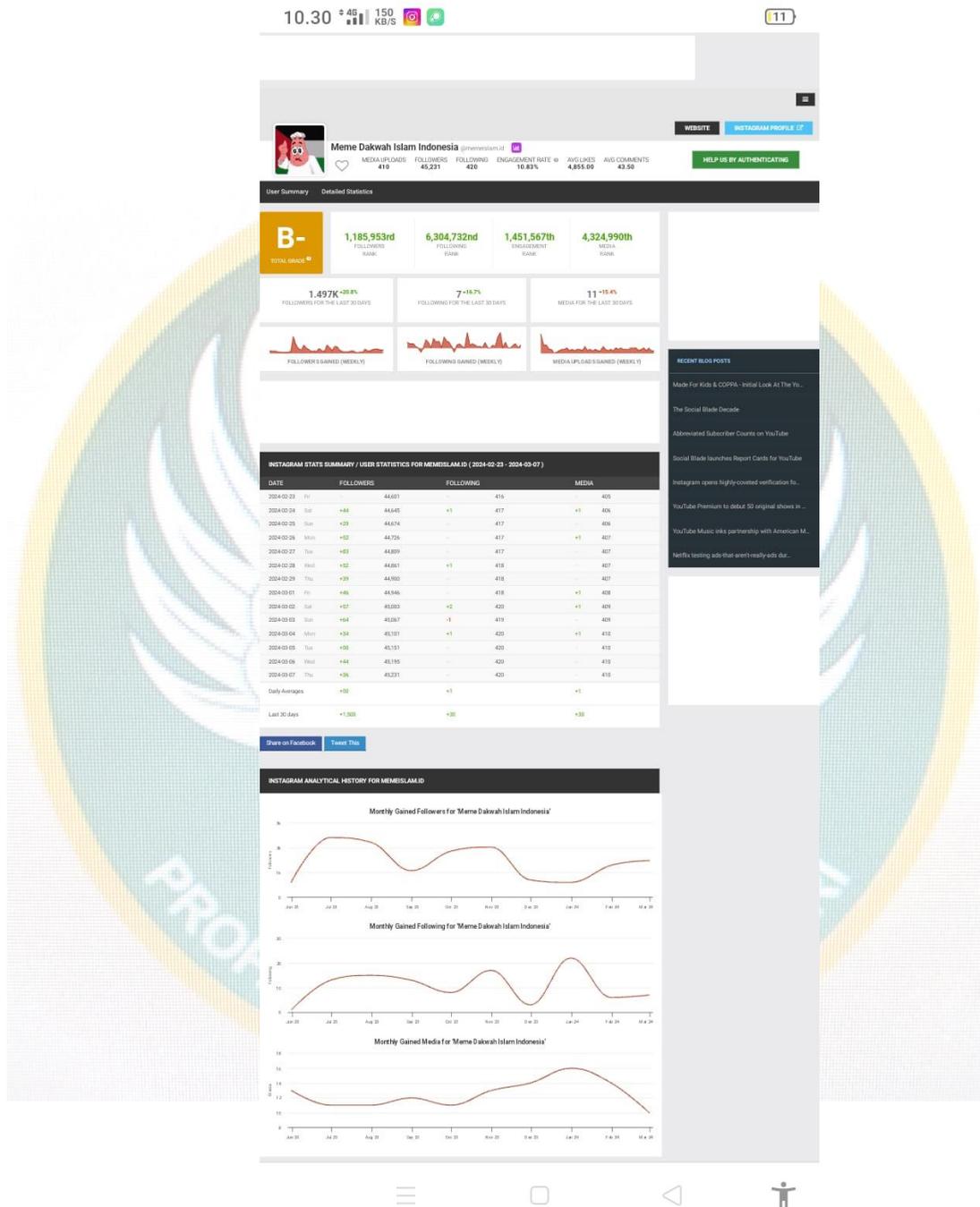
2. Wawancara dengan salah satu *followers* akun instagram @memeislam.id



3. Tanggapan dari followers tentang postingan akun instagram @memeislam.id



4. Grafik lengkap akun instagram @memeislam.id pada website social blade



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Helmy Mahfudh
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 16 Maret 2003
Agama : Islam
Alamat : Desa Karangmangu RT/RW 02/05, Kecamatan Kroya,
Kabupaten Cilacap.

Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Ma'arif 07 Karangmangu (2007-2014)
2. SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen (2014-2017)
3. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen (2017-2020)

Riwayat Pendidikan Informal

1. Pondok Pesantren Nururrahman Banyumas (2014-2020)
2. Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto (2020-2024)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Hormat Saya

Muhammad Naufal Helmy Mahfudh